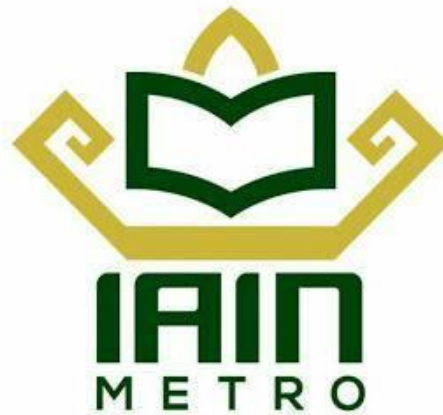


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH**

Oleh:

**HIDAYATUL MA`RIFAH
NPM. 1901010031**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA
PELAJARAN IQIH DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**HIDAYATUL MA`RIFAH
NPM. 1901010031**

Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Hidayatul Ma`rifah
NPM : 1901010031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Yang Berjudul : IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTS MA`ARIF 02
KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Metro, 9 Januari 2024
Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI MTS MA'ARIF 02 KOTAGAJAH
Nama : HIDAYATUL MA'RIFAH
NPM : 1901010031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 Januari 2024
Pembimbing


Dr. Zuhairi, M. Pd.
NIP. 196206171989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1305/11.20.1/D/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan judul: "IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTS MA'ARIF 02 KOTAGAJAH". Disusun oleh: Hidayatul Ma`rifah, NPM. 1901010031, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 5 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd.

(.....)

Penguji 1 : Muhammad Ali, M.Pd.I

(.....)

Penguji 2 : Muh. Badarudin, M.Pd.I

(.....)

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan,
M.Pd.

(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhari, M.Pd.

NIP. 19780314 200710 1 003

(Handwritten signature)

ABSTRAK

IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH

Oleh:

HIDAYATUL MA`RIFAH

Pembelajaran ialah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Kata pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Selain didukung oleh faktor kinerja guru, faktor lain yaitu sarana dan prasarana maupun lingkungan. Tetapi dari faktor-faktor tersebut yang paling penting adalah bagaimana siswa mampu dalam menerima dan menguasai fiqih. Melihatsiswa yang masih kurang semangat dalam pembelajaran fiqih hal tersebut dibuktikan dengan sikap siswa yang telat datang ke sekolah, ribut didalam kelas, dan masih banyak juga yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung menjadi alasan diterapkannya model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan permasalahan diatas, pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih dan apa saja kendala-kendala implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih dan kendala-kendala implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah satu Guru Fiqih, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles & Huberman. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Melalui pelaksanaan model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih dapat disimpulkan bahwa implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah sudah sepenuhnya sesuai dengan langkah-langkah model PAIKEM. Hal ini dapat dilihat dari tahap perencanaan yang meliputi: pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, serta disediakan fasilitas pembelajaran. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh guru fiqih sudah sesuai dengan prinsip pelaksanaan Model PAIKEM dengan langkah-langkah: pemberian motivasi, pesan yang positif dan pembagian kelompok. Kendala-kendala implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah adalah karakter siswa yang berbeda-beda, kurangnya sarana dan kuota internet siswa.

Kata Kunci: Model PAIKEM, Mata Pelajaran Fiqih

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE PAIKEM MODEL IN FIQH SUBJECTS AT MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH

By:

HIDAYATUL MA`RIFAH

Learning is an effort made by a teacher or educator to teach students to learn. The word learning can also be interpreted as a combination that includes human elements, materials, facilities, equipment and procedures that influence each other to achieve the learning objectives. Apart from being supported by teacher performance factors, other factors include facilities and infrastructure and the environment. But of these factors, the most important thing is how students are able to accept and master fiqh. Seeing students who still lack enthusiasm in learning fiqh, this is proven by the attitude of students who come late to school, are noisy in class, and there are still many who do not pay attention to the teacher during the learning process, which is the reason for implementing the model PAIKEM in fiqh subjects.

Based on the problems above, this research question is how to implement the PAIKEM model in fiqh subjects and what are the obstacles to implementing the PAIKEM model in fiqh subjects at MTs Ma`arif 02 Kotagajah. So this research aims to determine the implementation of the PAIKEM model in fiqh subjects and the obstacles to implementing the PAIKEM model in fiqh subjects at MTs Ma`arif 02 Kotagajah. This research uses a qualitative descriptive research approach. The subject of this research is one Fiqh teacher, while the object of this research is the implementation of the PAIKEM model in fiqh subjects at MTs Ma`arif 02 Kotagajah. The data analysis used is Miles & Huberman data analysis. The data collection techniques used are interview, observation and documentation techniques.

Through the implementation of the PAIKEM model in fiqh subjects, it can be concluded that the implementation of the PAIKEM model in fiqh subjects at MTs Ma`arif 02 Kotagajah is fully in accordance with the steps of the PAIKEM model. This can be seen from the planning stage which includes: creating a syllabus, annual program, semester program, and learning implementation plans, as well as providing learning facilities. Furthermore, the implementation stage carried out by the fiqh teacher is in accordance with the principles of implementing the PAIKEM Model with the steps: providing motivation, positive messages and group division. The obstacles to implementing the PAIKEM model in fiqh subjects at MTs Ma`arif 02 Kotagajah are the different characteristics of students, lack of facilities and student internet quotas.

Keywords: PAIKEM Model, Fiqh Subjects

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayatul Ma`rifah
NPM : 1901010031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Januari 2024

Yang menyatakan,



Hidayatul Ma`rifah
NPM.1901010031

MOTTO

قَالَ نَكِّرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرْ أَتَهْتَدِي أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا
يَهْتَدُونَ

“Dia (Sulaiman) berkata, “Ubahlah untuknya singgasananya; kita akan melihat apakah dia (Balqis) mengenal; atau tidak mengenalnya lagi.” (QS. An-Naml: 41)¹

¹QS. An-Naml (27): 41.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tersayang dan tercinta yang bernama Bapak Ahmad Sholeh dan Ibu Siti Romlah yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan selalu mendo'akan setiap waktu. Yang selalu memberikan kasih sayang, tenaga, waktu, dan harta demi memberikan yang terbaik untuk anaknya.
2. Kakak-kakak saya Muhammad Ridwan dan Khoirul Anam yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama-sama demi bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan Skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan yang berharga kepada penulis guna penyempurnaan Skripsi ini. Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih tiada terhingga kepada:

1. Prof. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan sekaligus Dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arah, saran dan motivasinya.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Novita Herawati, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmunya.
6. Siti Choiriyah, S.Ag selaku guru Fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah yang telah memberikan izin, waktu dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis akan berbahagia jika mendapatkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan kedepannya. Semoga penulisan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Metro, 24 Januari 2024

Penulis,



Hidayatul Ma`rifah
Npm. 1901010031

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Model PAIKEM	13
1. Pengertian Model PAIKEM	13
a. Pengertian Pembelajaran.....	14
b. Pembelajaran Aktif	14
c. Pembelajaran Inovatif	15
d. Pembelajaran Kreatif	16
e. Pembelajaran Efektif.....	17

f. Pembelajaran Menyenangkan	17
2. Prinsip-prinsip Model PAIKEM.....	18
3. Karakteristik Model PAIKEM.....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Model PAIKEM.....	21
5. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pelaksanaan Model PAIKEM.....	22
6. Langkah-langkah Implementasi Model PAIKEM.....	26
B. Pelajaran Fiqih.....	28
1. Pengertian Fiqih.....	28
2. Pembelajaran Fiqih	30
3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	30
4. Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih	31
a. Alur Tujuan Pembelajaran (silabus)	32
b. Skenario Implementasi Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Sifat Penelitian	45
B. Sumber Data.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	48
E. Teknik Analisi Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Temuan Umum.....	54
1. Sejarah Singkat MTs Ma`arif 02 Kotagajah.....	54
2. Profil MTs Ma`arif 02 Kotagajah.....	56
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ma`arif 02 Kotagajah.....	57
4. Data Pendidik dan Peserta Didik MTs Ma`arif 02 Kotagajah.....	58
5. Sarana dan Prasarana MTs Ma`arif 02 Kotagajah.....	60
6. Denah Lokasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah.....	61
7. Struktur Organisasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah.....	62

B. Temuan Khusus.....	62
1. Implementasi Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah	62
2. Kendala-kendala Implementasi Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah.....	70
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77

DARTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel.1	Silabus Pembelajaran.....	32
Tabel.2	Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi.....	38
Tabel.3	Langkah-Langkah Pembelajaran	40
Tabel.4	Penilaian Sikap	42
Tabel.5	Penilaian Sikap Sosial	42
Tabel.6	Penilaian Pengetahuan	43
Tabel.7	Identitas Madrasah.....	56
Tabel.8	Identitas Kepala Sekolah	56
Tabel.9	Tenaga Kependidikan	58
Tabel.10	Data Pendidik	58
Tabel.11	Data Peserta Didik	59
Tabel.12	Keadaan Gedung Madrasah.....	60
Tabel.13	Data Buku Un Dan Media Pembelajaran.....	60

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Denah Lokasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah	61
2.	Struktur Organisasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah	62

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	83
2.	Surat Izin Pra Survey	84
3.	Surat Balasan Pra Survey.....	85
4.	Surat Izin Research	86
5.	Surat Tugas	87
6.	Surat Balasan Research.....	88
7.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi	89
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	90
9.	Outlen	91
10.	Alat Pengumpul Data.....	94
11.	Hasil Wawancara	99
12.	Hasil Observasi	102
13.	Hasil Dokumentasi.....	104
14.	Hasil Cek Turnitin	105
15.	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	109
16.	Dokumentasi/Foto Penelitian.....	116
17.	Buku Paket Fiqih	118
18.	Daftar Riwayat Hidup.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya zaman, peran pendidikan adalah sebagai salah satu hal penting dalam sebuah negara untuk membangun bangsa yang maju, khususnya dalam sektor sumber daya manusia. Salah satu faktor sebuah negara dikatakan maju apabila negara tersebut mempunyai kewajiban untuk menyediakan penuh fasilitas belajar yang memadai dan membuat kebijakan yang sesuai dengan situasi serta kondisi pendidikan di Indonesia. Di era modern ini, lulusan sekolah seharusnya memiliki keterampilan yang bisa digunakan untuk bekal kehidupan dimasa yang akan datang. Salah satunya yaitu keterampilan tentang pemahaman fiqih. Oleh sebab itu setiap sekolah memasukan mata pelajaran fiqih kedalam kurikulum.

Pembelajaran ialah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Kata pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Manusia terlibat dalam suatu sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis dan spidol, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, dan juga

komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Menurut bahasa kata fiqh berasal dari “*faqiha yafqahu-fiqhan*” yang artinya mengerti atau paham. Paham yang dimaksud disini adalah upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al Quran dan As Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-ilm bisyai'i ma'a al-fahm*).¹ Ibnu Qayyin mengatakan bahwasanya fiqh lebih khusus daripada paham, yaitu pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al Quran, secara tekstual maupun kontekstual. Secara logika, pemahaman akan diperoleh jika sumber ajaran yang dimaksud bersifat tekstual, sedangkan pemahaman bisa dilakukan secara tekstual ataupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran islam telah disusun secara sistematis agar mudah diamalkan. Oleh karena itu, ilmu fiqh merupakan ilmu yang mempelajari ajaran islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.

Pengajaran fiqh yang didalamnya memuat tentang fiqh di Indonesia dapat dipastikan telah berumur setara dengan masuknya Islam ke negeri ini, bentuk pengajaran fiqh yang pertaman di Indonesia adalah hafalan dan pengenalan huruf hijaiyah untuk tingkat pemula terutama seperti tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah cenderung menggunakan metode ceramah, bentuk

¹Ahmad Zaid Syahputra dkk, *Strategi Pembelajaran Fiqh Kontemporer* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022), 2.

pengajaran ini juga masih dapat ditemui di pondok pesantren. Seiring berjalannya waktu, bentuk yang pertama ini sudah mulai di tinggalkan, lalu muncul berbagai metode, model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran fiqih, salah satunya adalah model PAIKEM. Lahirnya model PAIKEM dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa model pembelajaran yang selama ini berlangsung cenderung membuat siswa merasa malas dan bosan dalam belajar, dimana siswa hanya duduk pasif mendengarkan guru berceramah tanpa memberikan reaksi apapun kecuali mencatat di buku tulis apa yang di ucapkan oleh guru mereka. Hal ini, berakibat pada kurang optimalnya keterampilan pada siswa.

Sutjihati Soemantri mengungkapkan anak-anak yang kesulitan belajar memiliki ketidakteraturan dalam proses fungsi mental dan fisik yang bisa menghambat alur belajar yang normal, menyebabkan keterlambatan dalam kemampuan perseptual-motorik tertentu, atau kemampuan berbahasa.² Ketidakteraturan dalam proses fungsi mental dan fisik bisa dikarenakan adanya perkembangan pada anak yang tidak sama dengan anak normal lainnya. Adanya perkembangan yang berbeda mengakibatkan terhambatnya alur belajar yang normal.

Oleh sebab itu untuk mencapai pembelajaran yang optimal maka tidak lepas dari kurikulum. Karena bagi seorang guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan

²Sutjihati Soemantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), 195.

pengawasan. Kurikulum bagi orang tua berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar didalam rumah. Bagi masyarakat kurikulum itu sendiri berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan disekolah. Sedangkan bagi seorang siswa kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar.³

Agar pembelajaran lebih bermutu, maka diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, berpikir aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan hingga mendapatkan pengalaman belajar dari berbagai sumber. Hal yang perlu diketahui adalah siswa juga berhak hidup tenang dan penuh keceriaan di dalam kelas Tidak merasa ketakutan dan kecemasan.⁴

Model PAIKEM merupakan salah satu model pembelajaran yang ideal. Dengan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), siswa dapat mendapatkan ide-ide sendiri dalam pembelajaran berlangsung dengan pendekatan lingkungan sekitar. Begitu pun guru dengan berbagai ide segar dan menarik yang dilengkapi dengan contoh praktis untuk diterapkan dapat membantu guru memfasilitasi pembelajaran siswa dengan lebih bermakna dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran secara optimal.⁵

Model PAIKEM merupakan model yang menarik terutama dalam pembelajaran fiqih. Sejak saat itu banyak sekolah yang menerapkan strategi

³Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 9.

⁴Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 127

⁵Ujang S. Hidayat, *Model-model Pembelajaran Efektif* (Jawa Barat: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), 72.

tersebut dalam mempelajari fiqih, maka dapat dikatakan model ini memberikan andil yang cukup besar dalam menghadirkan inovasi pembelajaran.

Meskipun demikian, bukan berarti tidak ada kendala dalam pembelajaran fiqih yaitu karena kurangnya bahan pendukung seperti alat peraga yang tidak memadai dengan baik sehingga guru harus mencari sendiri dan kadang guru membuat sendiri, karena alat peraga ini sangat penting dalam penerapan PAIKEM karena dapat menumbuhkan keaktifan pada siswa. Oleh karena itu, guru dan siswa sama-sama mempunyai tugas berat dalam proses pembelajaran. Para siswa harus lebih giat dalam belajar, keberhasilan siswa dalam belajar fiqih tidak lepas dari diri siswa itu sendiri, dan juga ketepatan seorang guru dalam memilih strategi dan metode pembelajaran. Selain itu juga, banyak faktor lain yang mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar fiqih, diantaranya kecakapan seorang guru dalam membangkitkan motivasi agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, disamping itu juga didukung oleh faktor kinerja guru, faktor lain yaitu sarana dan prasarana maupun lingkungan. Tetapi dari faktor-faktor tersebut yang paling penting adalah bagaimana siswa mampu dalam menerima dan menguasai fiqih. Tanpa menggunakan strategi yang baik dan tepat seorang siswa akan kesulitan dalam mempelajari fiqih.

MTs Ma`arif 02 Kotagajah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang setara dengan SMP yang berada dibawah naungan Kementrian Agama terletak di jln. Metro – Kotagajah, Sumber Rejo, Kec. Kotagajah,

Kabupaten Lampung Tengah, Lampung. Dari hasil wawancara dengan langsung pada 14 Maret 2023 dengan bu Siti Choiriyah, S.Ag. salah satu guru fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah. Beliau menyatakan bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan model PAIKEM dalam pembelajaran fiqih. Alasan model ini diterapkan di MTs Ma`arif 02 Kotagajah adalah karena siswa yang masih kurang semangat dalam pembelajaran fiqih hal tersebut dibuktikan dengan sikap siswa yang telat datang ke sekolah, ribut didalam kelas, dan masih banyak juga yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.⁶

Dengan model PAIKEM ini diharapkan tumbuh motivasi belajar siswa, dengan kata lain terciptalah Intraksi Edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik jika siswa lebih aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu model mengajar yang baik seperti PAIKEM adalah metode yang dapat menemukan kegiatan belajar siswa.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan model PAIKEM di MTs Ma`arif 02 Kotagajah. Dengan demikian penulis mengangkat judul:

“Implementasi Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Ma`Arif 02 Kotagajah”. Sehingga siswa mampu menghasilkan *Output* yang baik.

⁶ Hasil Pra Survey di MTs Ma`arif 02 Kotagajah, Lampung Tengah, Lampung tanggal 14 Maret 2023

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqh di Mts Ma`arif 02 Kotagajah?
2. Apa saja kendala-kendala implementasi model PAIKEM Pada mata pelajaran fiqh di MTs Ma`arif 02 Kotagajah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ada, tujuan penelitian pada skripsi ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqh di Mts Ma`arif 02 Kotagajah.
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqh di MTs Ma`arif 02 Kotagajah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk menambah wawasan pemikiran pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya bagi dunia pendidikan tentang implementasi model PAIKEM misalnya pada mata pelajaran Fiqh disekolah ataupun di dunia perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi guru serta menjadi nilai tambah sebagai upaya guru meningkatkan kreatifitas metode dalam pengelolaan kelas.

2) Manfaat bagi lembaga pendidikan

Besar harapan dari hasil penelitian ini adalah sebagai sumber inspirasi dan kreatifitas bagi sumber daya manusia, khususnya yang beraktifitas di kelembagaan sehingga menjadi motivasi bagi lembaga pendidikan untuk lebih mengembangkan dan menerapkan pendekatan model PAIKEM pada lembaga tersebut.

3) Manfaat bagi siswa

Manfaat yang diperoleh siswa dari hasil penelitian ini yaitu siswa menjadi lebih aktif dalam memahami pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir secara inovatif, kreatif, dan efektif, serta menyenangkan semua mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

4) Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai wawasan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran yang dapat diterapkan lembaga pendidikan untuk memaksimalkan pengetahuan siswa.

D. Penelitian Relevan

Penulis meninjau terlebih dahulu beberapa penelitian yang relevan sebelum melakukan penelitian terhadap Implementasi Model Paikem Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Ma`Arif 02 Kotagajah. Hal ini penting dilakukan penulis untuk menambah wawasan pengetahuan penulis serta memperbanyak referensi terkait judul skripsi yang diteliti penulis. Oleh karena itu, berikut penulis sajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sang penulis:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat”.⁷

Hasil penelitiannya adalah bahwa Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sudah memberikan kontribusi yang cukup baik. Bisa dijelaskan bahwa suatu model pembelajaran yang telah diterapkan didalam suatu materi dan disampaikan pada peserta didik, mendapatkan hasil yang positif. Baik pada konteks pemahaman peserta didik, pendalaman materi, serta tujuan pembelajaran tuntas dapat dicapai.

Aspek Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang Implementasi atau penerapan model PAIKEM pada mata pelajaran di sekolah. Jenis penelitian dan sifat penelitian sama

⁷ Della Widya, “Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Akidah Akhlak Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat” (Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)

dengan peneliti, yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran disekolah, penelitian ini meneliti pada mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan penulis meneliti pada mata pelajaran Fiqih serta lokasi penelitian sebelumnya di MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. Sedangkan penelitian penulis di MTs Ma`Arif 02 Kotagajah.

2. Hasil Penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM), Pada Masa Pandemi Covid 19 di Darul Hikmah Tulungagung”.⁸

Hasil penelitiannya adalah bahwa Implementasi Pembelajaran (PAKEM) di era covid-19 berjalan dengan lancar walau terkadang ada sebagian dari siswa yang mengalami gangguan koneksi dikarenakan mungkin didaerahnya tersebut sulit jangkauan internet dan memang kalau penerapan pembelajaran daring kurang bisa lebih maksimal dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Aspek Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Jenis penelitian dan sifat penelitian sama dengan peneliti, yakni jenis penelitian kualitatif lapangan dan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan

⁸ Mohamad Khoirul Anam. *"Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM), pada Masa Pandemi Covid 19 di MA Darul Hikmah Tulungagung"*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

perbedaannya yaitu Penelitian ini membahas tentang implementasi PAIKEM pada pada masa pandemi. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih dan lokasi yang diteliti yaitu di MA Darul Hikmah Tulungagung. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MTs Ma`Arif 02 Kotagajah.

3. Hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan PAIKEM untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas III di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi”.⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan keaktifan siswa pada tema enam energi dan perubahannya pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi.

Aspek persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai implementasi PAIKEM. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian penulis yaitu penelitian kualitatif lapangan. Pada penelitian tersebut mengimplementasi pendekatan PAIKEM untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas III. Sedangkan

⁹ Eva Aprellia Diadara. “Implementasi Pendekatan PAIKEM untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas III di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, 2020)

penelitian penulis mengimplementasi PAIKEM pada mata pelajaran fiqh. Lokasi yang diteliti yaitu di Mis Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi. Sedangkan penulis meneliti di MTs Ma`Arif 02 Kotagajah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model PAIKEM

1. Pengertian PAIKEM

PAIKEM merupakan singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif yang dimaksud adalah bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan agar siswa lebih aktif dalam bertanya, mempertanyakan, serta mengemukakan pendapatnya. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Apabila dikelas siswa sudah menerapkan hal ini dipikirkannya maka tidak akan ada lagi siswa yang pasif, merasa tertekan dengan tenggat waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan dikelas.¹

PAIKEM dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran dan media pengajaran yang sesuai dan disertai penataan lingkungan sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Selain itu, PAIKEM juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan beragam untuk mengembangkan karakter dalam bersikap, mengembangkan pemahaman, dan keterampilannya sendiri secara benar dan tanggung jawab.²

¹ Sunhaji dkk, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah / Madrasah (Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah / Madrasah)* (Jawa Tengah: Zahira Media Publisher, 2022), 227.

² Desak Putu Parmiti dan Ni Nyoman Rediani, *Mengajar Menyenangkan di Sekolah Dasar* (Depok: PT Rajawali Grafindo Persada, 2020), 176.

Menurut Asmani, menjelaskan bahwa PAIKEM adalah sebuah pendekatan yang memungkinkan siswa mengerjakan kegiatan beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman dengan penekanan belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Sementara, guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.³

Sedangkan menurut Rusman PAIKEM merupakan model pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan PAIKEM, diharapkan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa PAIKEM adalah model pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman dengan mengutamakan belajar sambil bekerja, guru menggunakan berbagai sumber belajar dan alat bantu termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Untuk memperjelas pemahaman apa itu PAIKEM dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut.

³ Asmani, J. M, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Indonesia: Diva Press, 2011), 59.

⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 322.

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut para ahli banyak definisi yang berkaitan dengan pembelajaran, diantaranya yaitu: Winkel mengartikan bahwa pembelajaran adalah sebagai seperangkat suatu tindakan yang dirancang untuk mendukung dalam proses belajar siswa yaitu dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa eksternal yang berperan terhadap rangkaian peristiwa. Internal yang berlangsung di dalam diri siswa. Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.⁵

Berdasarkan pengertian pembelajaran di atas, bisa disimpulkan bahwa inti dari pembelajaran tersebut adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik supaya terjadi proses belajar pada diri siswa. secara implishit, dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.⁶

b. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif merupakan salah satu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar dengan aktif. Saat siswa belajar dengan aktif, berarti mereka yang mendominasi aktivitas di dalam pembelajaran. Mereka dengan aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi belajar, memecahkan persoalan, maupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari dalam pembelajaran, ke

⁵ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 52.

⁶ *Ibid.*

dalam suatu persoalan yang ada pada kehidupan nyata. Dengan belajar secara aktif, siswa diajak untuk dapat turut serta ke dalam semua proses belajar baik itu secara mental ataupun fisik. Oleh sebab itu di dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut mampu menciptakan suasana yang memungkinkan siswa secara aktif menemukan, memproses serta mengkonstruksi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan baru. Dengan adanya cara ini maka siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajarnya jauh lebih maksimal.⁷

c. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang bersifat mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat memunculkan pemikiran atau ide-ide sendiri yang biasanya muncul dari situasi pembelajaran yang kondusif dan bebas dari perasaan tertekan, takut atau cemas pada diri siswa tersebut. Inovatif mempunyai arti yaitu kecenderungan pembaharuan yang dalam arti perbaikan dan pengembangan di dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang pada hakikatnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengemukakan ide-ide nya yang baru atau gagasan-gagasan untuk perbaikan atau pengembangan kegiatan pembelajaran yaitu dalam rangka pencapaian tujuan dari pembelajaran.⁸

Berikut ini adalah ciri-ciri dari pembelajaran inovatif:

- 1) Adanya keberanian siswa dalam memberikan pendapatnya.

⁷ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016), 44.

⁸ *Ibid.*, 46.

- 2) Adanya kebebasan seseorang untuk mengemukakan pendapat ataupun memberikan tanggapan terhadap pendapat orang lain.
- 3) Kesiapan seorang siswa untuk dapat menerima pandangan orang lain dan mengemukakan pendapat atau komentarnya terhadap gagasan orang lain.⁹

d. Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran kreatif mempunyai arti yaitu daya cipta atau kemampuan untuk dapat mencipta. “Pengertian pembelajaran kreatif menurut para ahli adalah proses belajar yang berlangsung seumur hidup atau *longlife education* pada setiap orang”.¹⁰ Istilah kata kreatif juga mempunyai makna bahwa pembelajaran adalah sebuah proses mengembangkan kreativitas siswa, oleh sebab itu pada dasarnya setiap individu mempunyai imajinasi dan rasa ingin tahu yang tak berhenti. Menurut pendapat para ahli kreativitas itu adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan menjadi baru. Berdasarkan penjelasan diatas jadi pembelajaran kreatif merupakan pembelajaran yang mampu menciptakan siswa jauh lebih aktif, berani untuk menyampaikan pendapat dan argumennya, menyampaikan masalah ataupun solusinya serta juga memperdayakan semua potensi yang sudah ada. Oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang beragam, sehingga semua potensi dan daya imajinasi siswa bisa berkembang dengan maksimal.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ I luh Aqnez Sylvia dkk, *Guru Hebat di Era Milenial* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), 25.

e. Pembelajaran Efektif

Istilah kata efektif memiliki arti yaitu model pembelajaran apapun yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan dari pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi yang telah digariskan serta terjabar dalam indikator pencapaian tersebut. Lalu, di akhir kegiatan suatu pembelajaran harus lah jelas perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, ataupun keterampilan siswa.¹¹ “Pembelajaran dapat dikatakan baik efektif apabila saat proses pembelajaran mampu menjadikan siswa sebagai manusia yang berkompeten”.¹²

f. Pembelajaran Menyenangkan

Istilah dari menyenangkan memiliki arti bahwasanya proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan serta mengesankan. Dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik perhatian siswa untuk terlibat secara aktif., sehingga tujuan atau kompetensi yang ditetapkan tercapai dengan maksimal. Di sisi lain, menurut Ismail SM pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi *reward* untuk siswa, yang pada selanjutnya akan mendorong motivasinya menjadi lebih aktif dan berprestasi pada kegiatan pembelajaran berikutnya.¹³

¹¹ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM.*, 47.

¹² Fajrianti, Siti Hermayanti dan Mitrakasih La Ode Onde, *Manajemen Kelas (Perlunya Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas yang Menjadikan Pembelajaran Efektif dan Efisien* (Jakarta: Inoffast Publishing, 2022), 64.

¹³ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM.*, 48.

Pembelajaran menyenangkan atau *playful learning* ini bisa dilihat melalui 4E (*Enjoy, Easy, Expert, Earn*). *Enjoy* dan *Easy* ini kunci pertama dari kesuksesan pendidikan anak-anak. Jika mereka tidak menikmati pendidikan, dan merasa belajar adalah beban yang berat tentu pendidikan tidak akan memberi hasil yang baik, malah membuat anak-anak stress dan merusak kesehatan mental mereka. *Expert* dan *Earn* tentu saat suatu materi pelajaran atau bahkan bidang ilmiah dengan mudah bisa anak-anak pelajari, ditambah dengan semangat belajar anak terus ada pasti dengan sendirinya dia anak bisa memahami sebuah bidang itu.¹⁴

2. Prinsip-prinsip Model PAIKEM

Terdapat beberapa prinsip dalam pembelajaran PAIKEM, berikut ini dikemukakan prinsip-prinsip pembelajaran PAIKEM, yaitu:¹⁵

a. Mengalami.

Dalam hal mengalami siswa belajar banyak melalui berbuat, pengalaman langsung mengaktifkan banyak indera. Beberapa contoh bentuk konkritnya adalah melakukan pengamatan, percobaan, penyelidikan, wawancara, dan penggunaan alat peraga.

b. Interaksi

Interaksi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru perlu diupayakan agar tetap ada dan terjaga agar mempermudah dalam membangun makna. Dengan interaksi pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, kesalahan makna berpeluang terkoreksi, makna yang terbangun semakin mantap dan kualitas hasil belajar meningkat.

c. Komunikasi

¹⁴ Fatma Sukmawati dkk, *Pembelajaran Menyenangkan dengan Virtual Reality* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 1.

¹⁵ Ayu Sri Menda BR Sitepu, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, (Jakarta: Guepedia, 2019), 154.

Komunikasi dapat diartikan sebagai cara menyampaikan apa yang kita ketahui. Interaksi saja belum cukup jika tidak dilengkapi dengan komunikasi, karena interaksi akan lebih bermakna jika orang lain secara terbuka memungkinkan untuk mendapat tanggapan. Beberapa cara komunikasi yang dapat dilakukan misalnya dengan pajangan, presentasi, dan laporan.

d. Refleksi

Refeksi berarti memikirkan kembali apa yang diperbuat/dipikirkan. Melalui refleksi kita dapat mengetahui efektifitas pembelajaran yang sudah berlangsung. Refleksi dapat memberikan peluang untuk memunculkan gagasan baru yang dapat bermanfaat dalam perbaikan makna hasil pembelajaran. Dengan refleksi kesalahan dapat dihindari sehingga tidak terulang lagi.

3. Karakteristik Model PAIKEM

Dalam melaksanakannya, PAIKEM mempunyai beberapa karakteristik yang menonjol diantaranya sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa atau *student-centered*, ialah:
 - 1) Guru berperan sebagai fasilitator, bukan penceramah;
 - 2) Fokus pembelajaran tertuju pada siswa, bukan pada guru;
 - 3) Siswa belajar dengan aktif;
 - 4) Siswa dapat mengontrol proses belajarnya dan menghasilkan karyanya sendiri, tidak hanya dengan meniru dari guru.
 - b. Belajar dengan menyenangkan atau *joyful learning*;
 - c. Belajar berorientasi untuk tercapainya sebuah kemampuan tertentu atau *competency-based learning*;
 - d. Belajar dengan tuntas atau *mastery learning*;
 - e. Belajar dengan berkesinambungan atau *continous learning*;
- serta

f. Belajar dengan sesuai konteks atau *contextual learning*.¹⁶

Dari karakteristik tersebut, Guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan haknya dalam membangun gagasan. Tanggung jawab dalam belajar memang berada pada diri siswa, namun bertanggung jawab dalam memberikan situasi yang mendorong prakasa, motivasi, perhatian, persepsi, retensi, dan transfer dalam belajar, sebagai bentuk tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat.¹⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Model PAIKEM

a. Kelebihan PAIKEM diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁸

1) Siswa menjadi lebih aktif

Aktif disini bisa menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa jauh lebih meningkat.

2) Mewujudkan suasana yang diinginkan oleh siswa

PAIKEM adalah suatu strategi yang bisa mewujudkan suasana yang mendukung untuk berjalannya proses pembelajaran. Selain itu juga, pada PAIKEM terdapat banyak model pembelajaran yang mestinya guru dapat memilih sesuai dengan kebutuhan.

3) Tujuan dari pembelajaran lebih tersampaikan dengan baik

Dengan adanya PAIKEM sangat lah membantu bagi seorang guru untuk mengefisienkan waktu yang ada. Sehingga tujuan dari pembelajaran yang sudah dirancang dapat tersampaikan dengan baik.

¹⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 31.

¹⁷ Syafri, *Pembelajaran Tata Ruang dan Lingkungan Hidup* (Klaten: Penerbit Nasmedia, 2023), 98.

¹⁸ Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah / Madrasah (Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah / Madrasah)*, 185.

b. Kekurangan PAIKEM diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁹

- 1) Penerapan PAIKEM lebih banyak memerlukan dana seperti guru membutuhkan bantuan media pembelajaran.
- 2) Terdapat tuntutan bagi seorang guru untuk bisa berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (namun jika guru berhasil menciptakannya dalam mengajar, maka akan ada kesenangan maupun kepuasan tersendiri bagi guru tersebut).
- 3) Guru akan bekerja atau mengajar lebih ekstra terutama dalam mengembangkan RPP.

5. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pelaksanaan Model PAIKEM

Dalam pelaksanaan PAIKEM ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru supaya PAIKEM dapat berjalan dengan lancar. Hal-hal tersebut ialah:

1) Memahami sifat yang dimiliki anak

Terdapat dua sifat yang mendasar yang pasti dimiliki oleh setiap anak dimanapun, yaitu suka berimajinasi dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk dapat membuat siswa merasa senang atau dihargai, yaitu seperti memuji hasil dari karya anak tersebut, mengajukan pertanyaan yang menantang, maupun mendorong siswa untuk melakukan percobaan.²⁰

2) Mengenal anak secara perorangan

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Apri Damai Sagita K, B. Widharyanto, and Rishe Purnama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD: Pendekatan dan Teknis* (Bekasi: Media Maxima, 2018), 135.

Masing-masing siswa pasti mempunyai karakteristik yang berbeda. Ada siswa yang lambat menyerap materi pelajaran, ada juga yang cepat dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Seorang guru harus bisa mengenal kelebihan maupun kekurangan dari setiap siswa nya, dengan begitu guru bisa merumuskan perlakuan khusus untuk setiap siswa nya dikelas. Misalnya, ada siswa yang memiliki kelebihan atau kemampuan yang lebih bisa diarahkan untuk membantu siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dalam belajarnya.²¹

3) Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar

Sebagai makhluk sosial, bermain secara berpasangan atau berkelompok merupakan naluri alami anak sejak masih kecil. Perilaku tersebut bisa dimanfaatkan dalam pengorganisasian di sekolah. Berdasarkan pengalaman, seorang anak akan lebih cepat menyelesaikan tugasnya dengan baik apabila mereka duduk secara berkelompok. Duduk secara berkelompok akan memudahkan anak untuk saling berinteraksi serta bertukar pikiran.²²

4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah

Untuk dapat memancing siswa agar mereka mengeluarkan daya nalarnya, guru bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban terbuka, misalnya yaitu “Apa yang akan terjadi jika tanaman

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

tidak mendapatkan sinar matahari?” atau juga bisa “Apa yang akan terjadi saat gerhana matahari?”. Pertanyaan seperti itu akan membuat siswa untuk bisa lebih berpikir kritis dan kreatif demi menemukan jawaban atau pemecahan masalah.²³

5) Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik

Sebagai tempat utama saat berlangsungnya proses pembelajaran, ruang kelas adalah salah satu aspek penting yang harus mendapat perhatian dalam model PAIKEM. Salah satunya adalah dengan memajang karya-karya hasil dari siswa. selain dari hasil karya siswa, dinding kelas dapat ditempel dengan media belajar, yaitu seperti poster, diagram, peta, alat peraga dan masih banyak lagi. Benda-benda tersebut juga bisa dijadikan rujukan saat kegiatan proses pembelajaran.²⁴

f. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan adalah salah satu sumber belajar bagi kegiatan pembelajaran siswa. misalnya, siswa diajak guru untuk mengamati pertumbuhan tanaman di taman atau kebun sekolahan. Tetapi, demi keefektifan biaya dan waktu, siswa tidak selamanya diajak ke lingkungan untuk belajar. Guru dapat mengambil bagian dari lingkungan untuk belajar ke dalam kelasnya, contohnya yaitu siswa

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*, 136.

disuruh membawa contoh tanaman berupa foto atau gambar dari lingkungan ke dalam kelas.²⁵

g. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar

Memberikan umpan balik dari guru ke siswa adalah salah satu bentuk interaksi yang baik antara guru dengan siswa. umpan balik sebaiknya lebih mengungkap kekuatan daripada kelemahan siswa nya. Namun, pemberian umpan balik haruslah secara baik dan santun. Hal ini ditujukan agar siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tugas belajar selanjutnya.²⁶

h. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental

Sebagian guru banyak yang sudah merasa berhasil atau puas apabila melihat siswa nya terlihat sibuk bekerja dan bergerak. Apalagi jika bangku dan meja siswa sudah diatur berkelompok dan duduk saling berhadapan. Keadaan itu bukan lah ciri sesungguhnya dari PAIKEM. Sering bertanya, dan mempertanyakan pendapat orang lain merupakan tanda aktif mental. Syarat dari berkembangnya aktif mental adalah dengan tumbuhnya perasaan tidak takut, yaitu takut ditertawakan, takut disepelekan, ataupun takut dimarahi jika salah. Dari situlah peran guru sangat penting untuk menghilangkan rasa takut yang dialami siswa, baik yang datang dari guru itu sendiri maupun dari teman-temannya.

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*

Berkembangnya rasa takut yang dialami siswa sangat bertentangan dengan salah satu aspek menyenangkan dari strategi PAIKEM.²⁷

6. Langkah-langkah Implementasi Model PAIKEM

Sintaks setiap model pembelajaran meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut ini adalah sintaks penerapan model PAIKEM dalam kelas yang terdiri dari enam fase, diantaranya yaitu:²⁸

a. Pendahuluan/Persiapan

- 1) Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa
- 3) Memberi pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang harus dikuasai oleh siswa
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Presentasi Materi

- 1) Menyampaikan konsep yang harus dikuasai oleh siswa melalui demonstrasi dan bahan bacaan
- 2) menyampaikan keterampilan proses yang dikembangkan
- 3) menyampaikan alat dan bahan yang akan dikembangkan
- 4) memodelkan penggunaan alat

c. Membimbing Pelatihan

- 1) Membentuk siswa dalam kelompok belajar

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 38.

- 2) Membimbing siswa bekerja dan berdiskusi kelompok sesuai komposisi
- 3) Membagi lembar kerja siswa (LKS)
- 4) Mengumpulkan hasil kerja kelompok sesuai batas waktu yang telah ditentukan

d. Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

- 1) Menyiapkan kelompok belajar untuk diskusi kelas
- 2) Menunjuk salah satu anggota kelompok belajar untuk mempresentasikan hasil kerja
- 3) Meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi
- 4) Mengecek dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dilakukan

e. Pengembangan dan Penerapan

- 1) Membimbing siswa untuk menyimpulkan seluruh materi yang baru saja dipelajari
- 2) Memberikan tugas rumah

f. Menganalisis dan Mengevaluasi

- 1) Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan
- 2) Guru memberi evaluasi dengan melakukan game, tes secara lisan maupun tulisan

B. Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Secara etimologi, fiqih berasal dari beberapa kata, yakni *faqaha* yang berarti “paham secara mutlak”, tanpa memandang kadar pemahaman yang dihasilkan. Kata fiqih secara arti kata berarti “paham yang mendalam”. Semua kata “*fa qa ha*” yang terdapat pada Al-Quran mengandung arti.²⁹

Terdapat pendapat yang menyatakan bahwa “*fiqhu*” atau paham tidak sama dengan “ilmu” walaupun *mazan* (timbangan) yang lafadznya adalah sama. Meskipun belum menjadi ilmu, paham adalah pikiran yang baik dari kesiapannya menangkap apa yang dituntut. Ilmu tidaklah dalam bentuk *zanni* seperti paham atau fiqih yang merupakan ilmu tentang hukum yang *zanni* dalam dirinya.³⁰

Jadi, fiqih menurut bahasa berarti “tahu” dan “paham”. Dan sedangkan, orang yang mengetahui ilmu disebut dengan nama Faqih. *Al-fiqih* secara etimologis yakni berarti *al-fahm* yaitu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengerahan potensi akal. Pengertian itu terdapat pada surat At-Thaha ayat 27-28 sebagai berikut:

وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِّن لِّسَانِي ۚ ۲٧ يَفْقَهُوا قَوْلِي ۖ ۲٨

Artinya:

“Dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.”³¹

²⁹ Firman Setiawan dan Aldila Septiana, *Buku Ajar Studi Fiqih* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), 1.

³⁰ *Ibid.*

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2009), 321.

Secara terminologi, menurut para ulama fiqih merupakan suatu ilmu yang mendalami hukum islam yang diperoleh melalui dalil dalam Al-Quran dan Al-Hadist.³²

Fiqih merupakan ilmu tentang masalah-masalah syar'iah secara teoritis. Persoalan-persoalan fiqih berkaitan dengan perkara akhirat, seperti hal-hal peribadatan (ibadah) atau berkenaan dengan perkara duni yang terbagi menjadi *munakahat* (tentang pernikahan), *muamalat* (tentang berbagai transaksi dalam masyarakat), dan *uqubat* atau *jinayat* (tentang hukuman).³³

Hasan Ahmad Khatib berkata:

“Yang dimaksud dengan fiqih islami ialah sekumpulan hukum syara’ yang sudah dibukukan dari berbagai madzhab, baik dari madzhab yang empat ataupun dari madzhab lainnya dan yang dinukilkan dari fatwa-fatwa sahabat dan tabiin, baik dari *fuqaha* yang di Madinah maupun *fuqaha Makkah, fuqaha Syam dan fuqaha Mesir, Iraq, Bashrah* dan sebagainya”.

Abu Zahrah didalam kitabnya *Ushul al-fiqh*, menurutnya fiqih adalah mengetahui hukum-hukum syara’ yang bersifat ‘*amali* (praktis) yang dimana telah dikaji melalui dalil-dalil yang terperinci.³⁴

Berdasarkan definisi fiqih di atas, dapat disimpulkan bahwa fiqih bukanlah hukum syara’ itu sendiri, namun interpretasi terhadap hukum syara’ yang dilakukan melalui upaya ijtihad. Dengan istilah lain yaitu, fiqih adalah produk interpretasi ilmiah dari teks Al-Quran dan As-Sunnah.

³² Firman Setiawan dan Aldila Septiana, *Buku Ajar Studi Fiqih*, 2.

³³ Shidqiyah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2023), 65.

³⁴ Firman Setiawan dan Aldila Septiana, *Buku Ajar Studi Fiqih*, 3.

2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam yang termasuk dalam pelajaran moral serta akhlak mulia. Pembelajaran fiqih diarahkan untuk siswa bisa mengetahui pokok-pokok hukum Islam serta norma yang berlaku untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi muslim yang selalu taat dan menjalankan syari'at Islam secara totalitas (*kaffah*).³⁵

3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

“Tujuan ilmu fiqih adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT., dengan melaksanakan syari’ah Nya di bumi ini, sebagai petunjuk hidup pribadi, ataupun hidup masyarakat”.³⁶ Berikut ini adalah tujuan dari pembelajaran fiqih bagi siswa diantaranya yaitu:

- a. Agar siswa mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam yang mengatur ketentuan serta tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur didalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesamanya yang diatur dalam fiqih muamalah.³⁷
- b. Dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah serta ibadah sosial. Hal ini diharapkan agar menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan hukum

³⁵ Rizky Wahyu El-Fitri dan Iva Inayatul Ilahiyah, “Implementasi Model *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Salafiyah Syafi’iyah Seblak, ” *El-Islam: Education, Learning and Islamic Journal*, No 2 (Juli, 2022): 77.

³⁶ Ahmad Zaid Syahputra dkk, *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*, (Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya, 2022), 3.

³⁷ Anwar Hamdani, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, (Surakarta: CV Akademika, 2019), 87.

Islam, disiplin dan bertanggung jawab sosial yang tinggi didalam kehidupan pribadi maupun sosial.³⁸

4. Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih

Paradigma belajar bagi siswa menurut jiwa kurikulum 2013 adalah siswa aktif mencari bukan lagi siswa menerima, maka pembelajaran harus dikembangkan menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif. Pendekatan pembelajaran tersebut lebih dikenal dengan PAIKEM.³⁹

Penggunaan model PAIKEM dalam pembelajaran fiqih di MTs sangat cocok. Karena proses pembelajarannya yang menyenangkan dan membuat siswa termotivasi dalam belajar. Guru akan memilih model yang masuk dalam rumpun model PAIKEM dengan menyesuaikan materi pembelajaran.⁴⁰

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Ahmad Alfian, dkk, *fiqih*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014), 9.

⁴⁰ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif 02 Kotagajah pada tanggal 25 November 2023.

a. Alur Tujuan Pembelajaran (Silabus)

Tabel.1

SILABUS PEMBELAJARAN

Instansi Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/Peminatan : VIII (Delapan)
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Inti :
 1. : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 3. : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.2 Menyakini hikmah bershadaqah, hibah, dan memberikan hadiah		Membiasakan penghayatan ketentuan bershadaqah, hibah, dan memberikan hadiah	- Observasi - Penilaian Diri	2 x 40 Menit	-
2.2 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang shadaqah, hibah, dan hadiah		Membiasakan bershadaqah, hibah, dan memberikan hadiah	- Penilaian Teman sebaya - Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai		-

<p>3.2 Memahami ketentuan shadaqah, hibah, dan hadiah</p> <p>4.2. Mensimulasikan tata cara shadaqah, hibah dan hadiah</p>	<p>Sedekah, Hibah, dan Hadiah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah - Menyimak hasil pengamatan gambarnya - Membaca materi tentang pengertian dan ketentuan bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang ketentuan bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang shadaqah, hibah dan hadiah - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain - Membuat bagan tentang perbedaan shadaqah, hibah dan hadiah <ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan manfaat salat bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah - Membaca dan menyimpulkan hikmah dari kisah “Kedermawanan Ustman bin Affan” <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan ketentuan pelaksanaan shadaqah, hibah dan hadiah - Melaksanakan tanya jawab 	<p>Sikap: Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur tata cara bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah - Membuat paparan manfaat bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang membiasakan bershadaqah, hibah dan memberikan hadiah di lingkungan tempat tinggalnya 	<p>2 x 40 Menit</p> <p>2 x 40 Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI <ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur'an dan Terjemahannya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Gambar peta konsep sesuai materi • Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung
---	-----------------------------------	--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan pelaksanaan shadaqah, hibah dan hadiah - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 			
1.1 Menghayati nilai-nilai ibadah haji dan umrah		Membiasakan penghayatan nilai-nilai ibadah haji dan umrah	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian Teman sebaya 	2 x 40 Menit	-
1.1 Membiasakan sikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dan umrah		Membiasakan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> - Jurnal <p>Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai</p>		-
3.1 Memahami tata cara melaksanakan haji dan umrah	Ibadah Haji dan Umrah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar pelaksanaan manasik haji dan umrah - Menyimak hasil pengamatan gambarnya - Membaca materi tentang ketentuan ibadah haji dan umrah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait pelaksanaan ibadah haji dan umrah 	<p>Sikap:</p> <p>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok 	2 x 40 Menit 2 x 40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Buku Pegangan Siswa Mapel

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang ketentuan haji dan umrah - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil kelompok lain - Membuat analisis ketentuan ibadah haji dan umrah - Menguraikan hikmah disyariatkannya ibadah haji dan umrah - Menguraikan hikmah dari kisah “Kisah Tukang Kasut dan Haji Mabruur” <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan manasik haji dan umrah - Melaksanakan tanya jawab - Menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan ibadah haji dan umrah - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan alur tata cara manasik haji dan umrah. - Membuat paparan hikmah disyariatkannya ibadah haji umrah dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang sudah melaksanakan haji dan umrah di lingkungan tempat tinggalnya. 		<p>Fikih MTs, Kemenag RI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Al-Qur’an dan Terjemahnya • Buku penunjang lainnya yang relevan • Gambar peta konsep sesuai materi • Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Meyakini manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i>		Membiasakan merenungi manfaat mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i>	- Observasi - Penilaian Diri - Penilaian Teman sebaya	2 x 40 Menit	-
2.3 Membiasakan sikap selektif dan hati-hati sebagai implementasi dari pemahaman tentang makanan dan minuman yang halal dan baik		Membiasakan sikap selektif dan hati-hati dalam mengonsumsi makanan yang <i>halalan thayyiban</i>	- Jurnal Guru memilih bentuk penilaian yang sesuai kompetensi yang ingin dicapai		-
3.3 Menganalisis ketentuan halal-haram makanan dan minuman	Makanan dan minuman halal dan haram	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar jenis-jenis makanan dan minuman, serta binatang yang halal dan haram dikonsumsi - Menyimak hasil pengamatan gambarnya - Membaca materi tentang ketentuan makanan dan minuman, serta binatang yang halal dan haram dikonsumsi Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang makanan dan minuman, serta binatang yang halal dan haram dikonsumsi Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data dan informasi tentang ketentuan mengonsumsi makanan dan minuman halal dan haram 	Sikap: Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - isi diskusi - sikap yang ditunjukkan siswa pada jalannya diskusi dan kerja kelompok Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. 	2 x 40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MTs, Kemenag RI
4.3 Membuat peta konsep mengenai ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik				2 x 40 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Fikih MTs, Kemenag RI • Al-Qur'an dan Terjemahnya • Buku penunjang lainnya yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>- Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa presentasi hasil kelompok lain - Membuat bagan tentang jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram - Membaca dan merumuskan hikmah dari kisah "Abu Bakar Shiddiq Memuntahkan Makanan" <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan bagan tentang jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram - Melaksanakan tanya jawab - Memaparkan intisari dari manfaat dan bahayanya mengomsumsi makanan dan minuman - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	<p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan bagan jenis makanan dan minuman yang halal maupun diharamkan. - Membuat paparan manfaat mengkomsumsi makanan dan minuman yang halal maupun diharamkan. dalam kehidupan - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu memperhatikan dan menjaga kehalalan makanan dan minuman yang dikomsumsi di lingkungan tempat tinggalnya. 		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar peta konsep sesuai materi • Alat peraga, bahan, alat yang relevan untuk memperjelas penyampaian materi ajar • Media cetak dan elektronik sesuai materi • Lingkungan sekitar yang mendukung

Kotagajah, Juli 2022

Guru Mapel Fiqih

SITI CHOIRIYAH, S. Ag.
 NUPTK. 7544 7556 5630 0022



b. Skenario Implementasi Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama sekolah : MTs Ma`arif 02 Kotagajah
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : VIII / II
 Materi : Sedekah, Hibah dan Hadiah
 Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti :

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
 KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian kompetensi.

Tabel.2

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Memahami ketentuan sedekah, hibah, dan hadiah	3.1.1. Menjelaskan pengertian sedekah, hibah dan memberikan hadiah 3.1.2. Menyebutkan dalil tentang sedekah, hibah

	<p>dan memberikan hadiah</p> <p>3.1.3. Menyebutkan macam-macam hibah</p> <p>3.1.4. Menyebutkan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah</p> <p>3.1.5. Menyebutkan hikmah sedekah, hibah dan hadiah</p>
4.1 Mensimulasikan tata cara sedekah, hibah,dan hadiah	4.1.1. Tata cara sedekah, hibah dan hadiah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengikuti pembelajaran melalui pemahaman, peserta didik mampu menyakini hikmah bersedekah, hibah, dan memberikan hadiah dengan benar.
2. Setelah melalui pembelajaran melalui pembiasaan, peserta didik mampu membiasakan bersedekah, hibah, dan member hadiah dalam kehidupan sehari-hari dengan santun.
3. Setelah mengikuti pembelajaran melalui membaca buku ajar, siswa mampu menjelaskan pengertian sedekah, hibah dan memberikan hadiah dengan benar.
4. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode ceramah, siswa mampu menyebutkan dalil tentang sedekah, hibah dan memberikan hadiah dengan baik.
5. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode tanya jawab, siswa mampu menyebutkan macam-macam hibah dengan tepat.
6. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode diskusi siswa mampu, menyebutkan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah dengan benar.
7. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode diskusi siswa mampu, menyebutkan hikmah sedekah, hibah dan hadiah dengan benar.

8. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode observasi, siswa mampu mendemonstrasikan tata cara sedekah, hibah dan hadiah dengan baik.

D. Metode Pembelajaran / Model-model pembelajaran.

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Observasi
4. PBL (Problem Based Learning)

E. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Gambar
2. Alat / bahan : Papan tulis, Spidol, LCD.
3. Sumber belajar: Buku Paket, Al Qur'an dan Internet.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Tabel.3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah SWT., dan berdoa memulai pembelajaran ❖ Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin ❖ Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengajukan pertanyaan tentang pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya dengan siswa <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan gambaran tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Rencana/Persiapan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberitahukan KD, dan metode pembelajaran

	<p>yang akan digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membagi kelompok diskusi ❖ Guru membimbing siswa untuk menmpati kelompok yang sudah ditentukan. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang.
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati gambar tentang sedekah, hibah dan hadiah ❖ Siswa membaca materi tentang sedekah, hibah dan hadiah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menanyakan tentang sedekah, hibah dan hadiah ❖ Siswa menanyakan tentang hukum sedekah, hibah dan hadiah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa melalui kelompoknya berdiskusi tentang sedekah, hibah dan hadiah ❖ Masing-masing kelompok menggali hal-hal yang berkaitan dengan sedekah, hibah dan hadiah <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Masing-masing kelompok merumuskan tentang tata cara sedekah, hibah dan hadiah ❖ Siswa diminta untuk mencari contoh tentang perilaku membiasakan diri dalam melaksanakan sedekah, hibah dan hadiah <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bergantian, masing-masing kelompok memperagakan tentang tata cara sedekah, hibah dan hadiah

Akhir/penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran ❖ Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram ❖ Menutup dengan doa.
----------------------	--

G. Teknik Penilaian, Bentuk Dan Instrumen Penilaian

1) Penilaian Sikap

Penilaian diri sikap spiritual

Tabel.4

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Saya pernah memberikan sedekah		
	Saya senang jika saya bisa bersedekah		
	Saya selalu memberikan sedekah tiap hari jum`at di madrasah		
	Saya yakin bersedekah akan menambah rezeki		
	Saya yakin Allah akan menambah nikmat orang yang senang bersedekah		

Skor 1 jika jawab YA, skor 0 jika jawab TIDAK

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 =$$

2) Penilaian Sikap Sosial

Tabel.5

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati				Nilai
		Jujur	Kerjasama	Percaya diri	Menghargai orang lain	

Pedoman penskoran:

BT= Belum Terlihat	skor 1
MT= Mulai Terlihat	skor 2
MB= Mulai Berkembang	skor 3
MK= Membudaya dan konsisten	skor 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

3) Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Jelaskan pengertian sedekah, hibah dan hadiah!
2. Sebutkan dalil tentang sedekah, hibah, dan hadiah !
3. Terangkan macam-macam hukum hibah!
4. Jelaskan persamaan dan perbedaan sedekah, hibah dan hadiah!
5. Apa yang kamu ketahui hikmah sedekah, hibah dan hadiah !

Penskoran :

Skor 4 : Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 3 : Jika jawaban cukup

Skor 2 : Jika jawaban kurang sesuai tidak sesuai

Skor 1 : Jika jawaban tidak sesuai

Teknik : Tes Tindakan

Bentuk Instrumen : Instrumen Unjuk Kerja Demonstrasi dan diskusi
tata cara sedekah, hibah dan hadiah

Tabel.6

Aspek yang dinilai	Skor Tercapai			
	4	3	2	1
Kekompakan dalam diskusi	Jika dalam penyajian sangat kompak	Jika dalam penyajian kompak	Jika dalam penyajian kurang kompak	Jika dalam penyajian tidak kompak
Kesesuaian dengan materi	Penyajian dengan materi sangat sesuai	Penyajian dengan materi sesuai	Penyajian dengan materi sesuai	Penyajian dengan materi tidak sesuai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 =$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara langsung tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁵¹

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu”.⁵² Dalam penelitian ini penulis menggunakan untuk mengamati maupun mencari suatu informasi, fakta-fakta, fenomena, keadaan atau pun peristiwa yang terjadi dalam upaya mendapatkan data dan fakta terhadap suatu persoalan yang akan diteliti yang kemudian dilakukan dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

B. Sumber Data

Menurut Lofland, penelitian kualitatif bersumber dari data utama yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya ada data tambahan seperti dokumentasi.⁵³

⁵¹ Dr Drs Ismail Nurdin M.Si And Dra Sri Hartati M.Si, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 25.

⁵² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 59.

⁵³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

Berdasarkan sumber pengambilanya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer. Merupakan data yang diperoleh dari reponden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data dari hasil wawancara dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi.⁵⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu yang berhubungan langsung dengan implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih. Maka sumber utamanya adalah Guru mata pelajaran fiqih, dan siswa kelas VIII A MTs Ma`arif 02 Kotagajah.
2. Sumber Data Sekunder. Merupakan data yang didapat dari catatan, buku, laporan pemerintah, buku-buku, dokumentasi, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.⁵⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih, dan kepala sekolah MTs Ma`arif 02 Kotagajah serta ditunjang oleh beberapa foto mengenai penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik penelitian yang paling penting karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian.⁵⁶ pelaksanaan prosedur untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

⁵⁴ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 74.

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk dapat bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁷

Berdasarkan jenis wawancara, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sehingga proses wawancara akan terarah dengan baik.⁵⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai tentang bagaimana implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi (pengamatan) adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.⁵⁹ Observasi ini bertujuan untuk mengenal keadaan yang sebenarnya terjadi serta mengamati kegiatan, kejadian maupun peristiwa dilokasi penelitian.

⁵⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2021), 25.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 224.

⁵⁹ Nursapiyah Harahap, *penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 56.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak langsung, dimana peneliti telah melakukan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa terjadi. Namun, peneliti melakukan peninjauan langsung ke lapangan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambaran, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, gambar hidup, dan sketsa. Metode dokumentasi ini peneliti jadikan sumber untuk pengumpulan data penunjang untuk menambah kekuatan dari hasil penelitian dilapangan menggunakan wawancara.⁶⁰ Dokumentasi ini, penulis gunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif, seperti: a) Profil dan Sejarah MTs Ma`arif 02 Kotagajah, b) Visi dan Misi MTs Ma`arif 02 Kotagajah, c) Data Kelembagaan MTs Ma`arif 02 Kotagajah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian kualitatif. Teknik ini berguna sebagai pertanggungjawaban akan penelitian, bahwa apa yang telah diteliti adalah

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 240.

valid dan relevan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk dapat mengetahui akan kredibilitas dari berbagai data yang telah dikumpulkan oleh seorang peneliti selama melangsungkan penelitian.⁶¹

Teknik yang akan digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data dalam penelitian ini adalah Triangulasi. “Triangulasi merupakan sebuah proses pemeriksaan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber, waktu, dan juga cara. Pemeriksaan atau pengecekan ini dilakukan dengan mengutamakan kepada efektifitas hasil penelitian”.⁶² Terdapat tiga macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber. Adalah teknik yang digunakan dengan cara memeriksa atau mengecek berbagai data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis lebih lanjut sehingga menghasilkan satu kesepakatan yang disepakati bersama oleh berbagai sumber yang diperiksa.⁶³
2. Triangulasi Teknik. Adalah sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap kredibilitas suatu data. Misalnya, seperti data yang telah diperoleh dari hasil wawancara pada pagi hari kemudian di cek kembali melalui dokumentasi dan observasi. Apabila data yang

⁶¹ Sumarno Hadi, “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, No.1 (May 12, 2017): 139.

⁶² Sumarno Hadi, 140.

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 210.

dihasilkan berbeda maka seorang peneliti harus melakukan diskusi dan analisis lebih lanjut untuk mendapat data yang konkrit.⁶⁴

3. Triangulasi Waktu. Adalah sebuah teknik penjamin keabsahan data dimana seorang peneliti akan melakukan pengujian di waktu dan situasi yang berbeda-beda. Bila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka seorang peneliti harus melaksanakan pengujian secara berulang-ulang hingga dapat menemukan kepastian data yang valid dan sesuai harapan.⁶⁵

Berdasarkan yang sudah dijelaskan diatas, maka pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti akan melakukan perbandingan terhadap data primer dan data sekunder. Peneliti juga akan membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan diskusi guna memperoleh suatu data yang valid, konkrit dan juga sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, serta

⁶⁴ Ansleem Straus, Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 12.

⁶⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pradina Pustaka, 2022), 21.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁶

Menurut miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.⁶⁷ Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip.⁶⁸ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁹

Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi dari catatan hasil observasi berupa wawancara hal-hal yang berkaitan dengan implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah.

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Syakir Media Press, 2021), 159.

⁶⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 21.

⁶⁸ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 49.

⁶⁹ Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 104.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁰

Penyajian data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berupa teks naratif. Hal ini dilakukan untuk menjabarkan data yang telah direduksi mengenai implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷¹

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran umum objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

⁷⁰ *Ibid.*, 106.

⁷¹ *Ibid.*, 108.

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data yang sudah terkumpul kemudian dipilih, disajikan dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷²

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif 02 Kotagajah

Dalam lingkup nasional, lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (LP. Ma'arif NU) Kotagajah merupakan pengembangan dari LP. Ma'arif NU, salah satu aparat departementasi di lingkungan organisasi Nahdlatul Ulama (NU). Adapun dalam lingkup local, LP. Ma'arif NU Kotagajah merupakan wujud dari kontribusi masyarakat nadliyin di Kotagajah Lampung Tengah untuk mengembangkan lembaga pendidikan formal bagi masyarakat sekitarnya.

Kontribusi jama'ah nadliyin Kotagajah dalam dunia pendidikan formal ini dimulai dengan musyawarah yang diadakan di rumah Bapak Kyai Aminan Desa Purworejo Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah. Dalam musyawarah yang dihadiri oleh tokoh agama dan masyarakat di rumah Kyai Aminan diantaranya (1) Kyai Aminan, (2) Kyai Surbaeni Umar, (3) Marzuki BS, (4) Salim HP, (5) Kyai Subani, (6) Kyai Subaini Rois, (7) Muhsin, Kepala Kampung Purworejo, dll ini akhirnya menyepakati didirikannya Pendidikan Guru Agama Persiapan 4 Tahun (PGAP-4 Tahun).

Pada awal pendiriannya ini, PGAP-4 tahun belum menginduk pada LP Ma'arif NU, tetapi masih merupakan sebuah yayasan mandiri yang didirikan oleh tokoh-tokoh NU. Setelah didirikannya PGAP-4 tahun

kemudian dilakukan pengembangan-pengembangan. Diantaranya dirubahnya PGAP-4 tahun menjadi PGAP-6 Tahun pada tahun 1974, pendirian sekolah dasar Islam (SDI) pada tahun 1976.

Selanjutnya mengikuti adanya SKB Tiga Menteri pada tahun 1977/1978 PGA-6th dijadikan PGA 3th. PGA 3th ini hanya diperbolehkan berada di kota kabupaten dan berstatus negeri, adapun PGA swasta dijadikan MTs atau Aliyah. Kondisi ini kemudian disikapi dengan perubahan PGA-6th Kotagajah menjadi Madrasah Tsanawiyah Kotagajah.

Tahun 1982/1983 menjadi awal bergabungnya MTs Kotagajah dengan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Hal ini mengacu kepada keputusan rapat Pengurus, Guru, dan Tokoh Masyarakat Kotagajah pada tanggal 5 maret 1982. Keputusan ini diambil dikarenakan Intruksi Pemerintah bahwa semua sekolah swasta diharuskan menginduk kepada yayasan tertentu yang sudah memiliki akte notaris dan sudah sah diakui oleh Pemerintah. Selain itu, kesamaan visi yakni menyelenggarakan pendidikan berbasis Ahlusunnah Wal Jama'ah ala Nahdlatul Ulama menjadi faktor penentu dalam bergabungnya MTs Kotagajah dibawah LP Ma'arif NU.

Selanjutnya, seiring perkembangan zaman LP Ma'arif NU Kotagajah terus melakukan pengembangan. Diantaranya pendirian Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif 09 Kotagajah pada tanggal 16 juli 1990, saat ini pendiriannya adalah Bapak KH. Aminan dengan Akte Notaris pendirian : 03 tahun 1990 untuk pertama kalinya Madrasah Aliyah Ma'arif 09 Kotagajah dipimpin oleh Bapak Ngaliman Marzuki dan sebagai wakilnya Bapak Sugiyanto, BA.

Pada awal berdiri Madrasah Aliyah Ma'arif 09 Kotagajah memiliki nama Madrasah Aliyah Ma'arif 25 Purworejo yang kemudian pada tanggal 17 juli 1992 mengalami penyempurnaan menjadi Madrasah Aliyah Ma'arif 09 Kotagajah hingga saat ini.

Pengembangan terkini yang dilakukan oleh LP Ma'arif NU Kotagajah adalah SMK Ma'arif 05 Kotagajah pada tahun pelajaran 2014/2015. Pengembangan ini didasarkan pada kebutuhan masyarakat akan sebuah pendidikan vokasi profesional yang menekankan pada ahklak dan perilaku.¹

2. Profil MTs Ma`arif 02 Kotagajah

Identitas Madrasah

Tabel.7

No.	Identitas	
1.	Nama Madrasah	MTs. Ma'arif 02 Kotagajah
2.	Status	Swasta
3.	NSS / NSM	121218020074
4.	Tahun Pendirian	1974
5.	Status tanah	Hak milik
	a. Sertifikat tanah nomor	: 08.03.06.15.1.00951
	b. Luas tanah	: 7.275 m ²
	c. Luas bangunan	: 760 m ²
6.	Waktu belajar	Pagi
7.	Alamat	Jl. Raya Kotagajah-Punggur Kec. Kotagajah Kab. Lampung Tengah

Sumber: Dokumentasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah

Identitas Kepala Madrasah

Tabel.8

No.	Identitas	
1.	Nama Kepala Madrasah	Drs. Hi. Muhibin, M.Pd.I.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Tempat, Tgl. Lahir	Kotagajah, 8 Mei 1967
4.	Pendidikan terakhir	S2

¹ Sumber Dokumentasi di MTs Ma`arif 02 Kotagajah, pada Tanggal 6 Januari 2024.

5.	Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)
----	---------	------------------------------

Sumber: Dokumentasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah

3. Visi, Misi, Tujuan MTs Ma`arif 02 Kotagajah

a. Visi

- 1) Optimal dalam prestasi.
- 2) Unggul dalam budi pekerti.²

b. Misi

- 1) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- 2) Meningkatkan daya serap / mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- 3) Meningkatkan kemampuan keterampilan siswa sesuai dengan kondisi masyarakat dengan potensi yang ada.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan agama islam sehingga terbina siswa yang memiliki wawasan keislaman dan berakhlak mulia.³

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan jumlah dan kualitas guru sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- 2) Mengoptimalkan seluruh komponen yang terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana dalam mendukung KBM.

² Sumber Dokumentasi di MTs Ma`arif 02 Kotagajah, pada Tanggal 6 Januari 2024.

³ Sumber Dokumentasi di MTs Ma`arif 02 Kotagajah, pada Tanggal 6 Januari 2024.

- 4) Menjalin kerjasama dengan lembaga terkait, masyarakat dan dunia usaha melalui kegiatan ekastrakurikuler dalam rangka pengembangan keterampilan siswa.
- 5) Mencetak siswa – siswi tidak hanya berilmu pengetahuan tetapi juga berakhlak mulia.⁴

4. Data Pendidik dan Peserta Didik MTs Ma`arif 02 Kotagajah

a. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tabel.9

N	Status Guru/T U	Tingkat Pendidikan						
		SLTA	D. 1	D. 2	D. 3	S.1	S.2	S.3
1.	Guru Tetap / PNS	-	-	-	-	1	1	-
2.	GTT	1	-	-	-	24	2	-
3.	Guru Bantu	-	-	-	-	-	-	-
4.	Guru BK	-	-	-	-	3	-	-
5.	Tata Usaha	2	-	-	1	-	-	-
6.	Baglopus	1	-	-	-	-	-	-
7.	Keamanan	1	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dokumentasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah

Tabel.10

No.	Nama Lengkap Dan Gelar	L/P	Jabatan
1	Drs. Hi. Muhibin, M.Pd.I.	L	Kepala Madrasah
2	Drs. Junaedi	L	Waka Kesiswaan
3	Supriyanto, S.Pd.I.	L	Waka Kurikulum
4	Dra. Sunarti	P	Waka Humas & Sarpras
5	Ismail, S.Pd.I.	L	Qur'an Hadits

⁴ Sumber Dokumentasi di MTs Ma`arif 02 Kotagajah, pada Tanggal 6 Januari 2024.

6	Yulinar, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
7	Siti Choiriyah, S.Ag.	P	Fiqih
8	Widiyawati, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
9	Dadi Desi Lestari, S.Pd.	P	IPA
10	Ismiati, S.Pd.I.	P	Bahasa Arab
11	Asep Ariadi, S.Pd.	L	IPA
12	Eka Rahmawati, S.Pd.	P	Bahasa Indonesia
13	Ahmad Ridwan, S.Kom.	L	TIK
14	Ambarukminingsih, S.Pd.	P	Bahasa Indonesia
15	Ahmad Syamsul Hidayat, S.H.	L	Bahasa Arab
16	Eni Solekhah, S.Pd.I.	P	Seni Budaya
17	Samsul Indarto, S.Pd.I.	L	SKI
18	Anton Yulia Rosyed	L	Matematika
19	Lilis Kurniawati, S.Pd.	P	IPS
20	Siti Maysaroh, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
21	Siti Rohimah, S.Pd.I.	P	SKI
23	Muhammad Miftakhul Farid, S.Pd.	L	IPA
24	Fitri Puji Lestari, S.Pd.	P	IPA
25	Aminulah Tamimi, S.Pd.	L	Matematika
26	Wina Siti Purwaningsih, S.Pd.	P	Bahasa Lampung
27	Kurnia Rahayu Rohmatillah, S.Pd	P	Aswaja
28	M.Barrudin Hanif, S.Pd.	L	Penjasorkes
29	Tri Permadi, S.Pd.	L	Guru BK
30	Khoirul Anam, S.Pd.	L	Guru BK
31	Idham Nurohman	L	Guru BK
32	Susiyam	P	Kepala Tata Usaha
33	Yeni Astuti Sugianti, A.Md.	P	Tata Usaha
34	Catur Prayuga	L	Kepala Baglopus
35	Ahmad Luth Amirul	L	Tata Usaha

Sumber: Dokumentasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah

b. Data Peserta Didik

Tabel.11

No.	Tahun	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
1.	2021 – 2022	164	191	143	498
2.	2022 – 2023	149	167	178	494
3.	2023 - 2024	177	152	167	496

Sumber: Dokumentasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah

5. Sarana dan Prasarana MTs Ma`arif 02 Kotagajah

a. Keadaan Gedung Madrasah

Tabel.12

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	16	16	-	-	
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-	
4.	Ruang Wa.Ka. Madrasah	1	1	-	-	
5.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	
6.	Ruang Kasir	1	1	-	-	
7.	Ruang BP	1	1	-	-	
8.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	
9.	Ruang UKS	1	1	-	-	
10.	Lab. Komputer	1	1	-	-	
11.	Lab. IPA	1	1	-	-	
12.	Toilet Guru	1	1	-	-	
13.	Toilet Siswa	8	8	-	-	
14.	Dapur	1	1	-	-	
15.	Gudang	1	1	-	-	
16.	Ruang Ibadah	1	1	-	-	
17.	Ruang Kegiatan	1	1	-	-	
18.	Ruang Organisasi	1	1	-	-	
19.	Ruang Satpam	1	1	-	-	

Sumber: Dokumentasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah

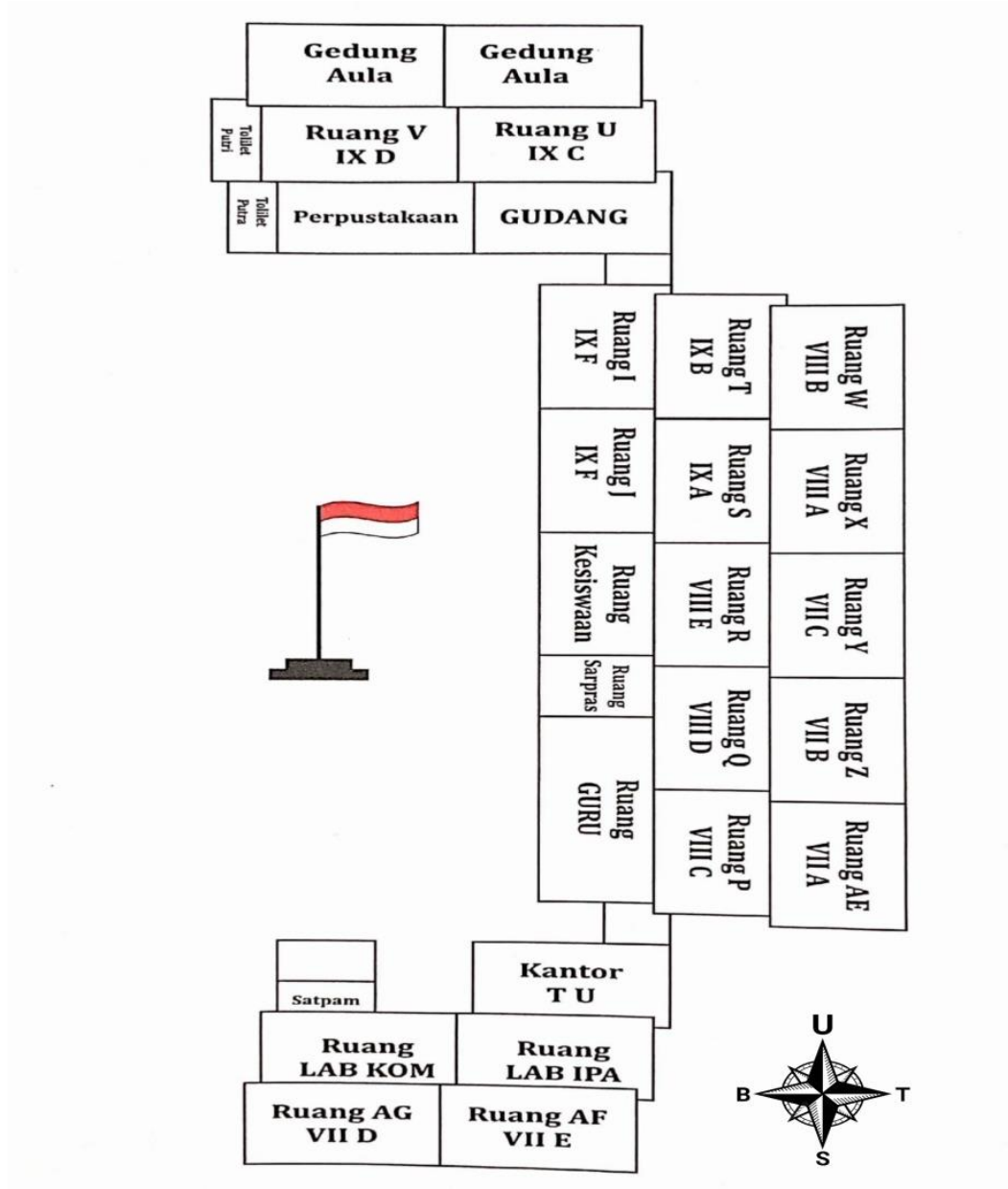
b. Data Buku UN dan Media Pembelajaran

Tabel.13

No	Nama	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Buruk
1.	Buku Bahasa Indonesia	1.831	2007 - 2013	1.796	35
2.	Buku Bahasa Inggris	1.791	2007 - 2013	1.759	32
3.	Buku Matematika	1.892	2007 - 2013	1.853	39
4.	Buku IPA	2.602	2007 - 2013	2.557	45
5.	LCD Proyektor	11	2018	9	2
6.	Komputer	70	2018	70	-
7.	OHP	1	1996	1	-
8.	Seqip IPA	10	2012	10	-
9.	Peta	20	2000	12	8
10.	Globe	1	1995	1	-
11.	Tape Recorder	2	2010	2	-
12.	CD Player	1	2010	1	-
13.	Televisi	3	2010	3	-

Sumber: Dokumentasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah

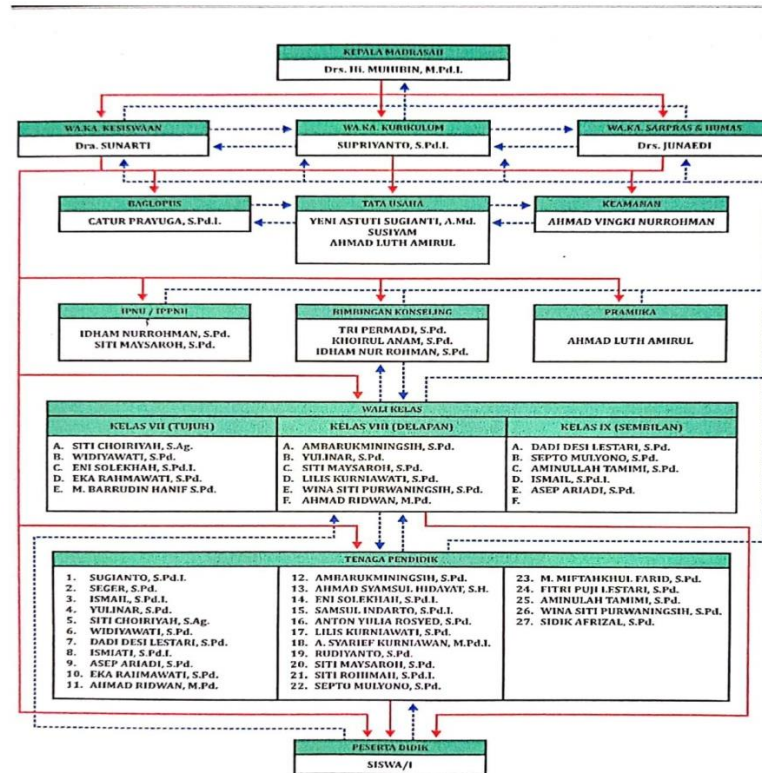
6. Denah Lokasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah
Gambar.1



Sumber: Dokumentasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah

7. Struktur Organisasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah

Gambar.2



Sumber: Dokumentasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah

B. Temuan Khusus

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut peneliti gambarkan secara deskriptif kualitatif, bagaimana Implementasi model PAIKEM dan kendala-kendala penerapannya yang dilaksanakan di MTs Ma`arif 02 Kotagajah.

1. Implementasi PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah beliau mengungkapkan:

“Tujuan dari penyampaian materi fiqih adalah harus mencakup kepada tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Untuk mencapai ketiga aspek tersebut maka pemberian materi fiqih dengan model PAIKEM haruslah disesuaikan dengan indikator materi pelajaran yang telah ada”.⁵

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam Implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih, maka penulis menyajikan dalam bentuk uraian secara umum yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan model PAIKEM, diperoleh data bahwa dalam menyampaikan materi fiqih ketika menggunakan model PAIKEM ada beberapa tahapan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:⁶

a. Perencanaan Dalam Implementasi Model PAIKEM

Guru harus melakukan perencanaan dalam setiap proses pembelajaran. Guru juga harus mempersiapkan segala sesuatunya baik dari tujuan pembelajaran yang tersedia, strategi dan metode yang digunakan maupun waktu yang tersedia, dan semua itu dibuat dalam perencanaan tertulis seperti; silabus, program tahunan, program semesteran, dan skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus adalah penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

⁶ Hasil observasi, pada tanggal 9 Januari 2024.

pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Program semester memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar beserta alokasi waktu, dan penjabaran alokasi waktu setiap bulannya selama satu semester, memuat jumlah jam dan kegiatan pembelajaran selama satu semester, minggu efektif dan hari libur. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan, program tahunan merupakan perencanaan dari awal tahun ajaran sampai akhir tahun ajaran.⁷

Diketahui dari hasil wawancara dengan guru fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah beliau mengungkapkan:

“Program semesteran dan tahunan sebagai kerangka acuan dalam menentukan model PAIKEM yang tepat untuk diterapkan, sehingga pelaksanaannya akan mudah dalam menentukan strategi yang efektif dan efisien, dalam mencapai tujuan dari setiap kompetensi materi pelajaran. Demikian pula diwajibkan membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di setiap pertemuan belajar. Dan diakui oleh guru tersebut kewajiban membuat silabus dan RPP tersebut demi tercapainya kompetensi yang ditargetkan”.⁸

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh guru fiqih dalam menerapkan model PAIKEM, perlu dilihat adanya beberapa pertimbangan dalam melaksanakannya, apakah dengan model yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan siswa, minat dan kondisi belajar siswa serta memiliki nilai efektifitas dan efisien jika digunakan,

⁷ Ahmad Zainuri dkk, *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan Menengah (Kajian Teoritik)* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 216.

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

dari hal itulah yang menjadi pertimbangan guru dalam menerapkan model PAIKEM.

b. Implementasi Model PAIKEM Pada Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa dalam pemilihan model PAIKEM yang dilakukan guru fiqih telah menerapkan model PAIKEM dengan cukup baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip model PAIKEM yang dimana menuntut adanya keaktifan para siswa. guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran menciptakan model dengan menyesuaikan situasi dan kondisi siswa sehingga siswa dapat aktif dan pembelajaran lebih menyenangkan.⁹

Kegiatan pembelajaran untuk mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah berlangsung pagi hari selasa mulai pukul 07.15 sampai dengan 08.45 di kelas VIII A dengan materi fiqih tentang sedekah, hibah dan hadiah.

Berdasarkan observasi penulis di dalam kelas, strategi yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih yang pengimplementasinya dapat dilihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh gurunya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab dengan serentak, Lalu guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa seperti biasanya yaitu membaca doa belajar dan surat-surat pendek, setelah

⁹ Hasil observasi, pada tanggal 9 Januari 2024.

itu guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, selanjutnya guru memberi motivasi kepada siswa untuk bersyukur karena bisa bersekolah, terakhir guru menyampaikan informasi tentang tujuan dan manfaat dari sedekah, hibah dan hadiah.¹⁰

2) Presentasi Materi

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fiqih beliau mengungkapkan:

“iya, saya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang difasilitasi oleh sekolah dan sumber pembelajaran yang sesuai berupa buku paket yang difasilitasi dari sekolah”.¹¹

Hal tersebut sesuai dengan observasi di lakukan penulis Pada penyampaian materi guru menggunakan alternatif media/alat berupa buku paket, tulisan manual dipapan tulis, dan juga menggunakan LCD, setelah itu guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi sedekah, hibah dan hadiah, setelah mengamati gambar, guru memberi stimulus kepada siswa agar penasaran terhadap apa yang diamatinya, lalu merangsang siswa untuk membuat penjelasan dari hasil pengamatan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fiqih beliau mengungkapkan:

“iya, saat pembelajaran fiqih berlangsung siswa dilibatkan secara aktif agar dapat merangsang dan mengembangkan bakat

¹⁰ Hasil observasi, pada tanggal 9 Januari 2024.

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

yang dimiliki siswa, serta siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran”.¹²

Hal tersebut sesuai dengan observasi dilakukan penulis, sebelum mengeluarkan pendapatnya guru meminta siswa mengangkat tangan dahulu, lalu siswa mengemukakan hasil pengamatan gambarnya dan siswa lainnya mendengarkan, selanjutnya guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang telah dikemukakan siswa tentang hasil pengamatannya.¹³

3) Membimbing Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fiqih beliau mengungkapkan:

“dengan cara membentuk kelompok belajar, membimbing siswa bekerja dan berdiskusi sesuai komposisi, membagi LKS serta mengumpulkan hasil kerja siswa”.¹⁴

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis, Pada kegiatan ini guru membentuk siswa dalam kelompok belajar dengan cara berhitung dan dipisahkan antara kelompok laki-laki dan perempuan, selanjutnya guru membagikan lembar kerja siswa (LKS), setelah itu guru membimbing siswa bekerja dan berdiskusi kelompok sesuai komposisi dengan materi fiqih tentang sedekah, hibah dan hadiah, setelah itu siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok sesuai batas waktu yang telah ditentukan.¹⁵

¹² Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

¹³ Hasil observasi, pada tanggal 9 Januari 2024.

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

¹⁵ Hasil observasi, pada tanggal 9 Januari 2024.

4) Menelaah pemahaman dan Memberikan Umpan Balik

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fiqih beliau mengungkapkan:

“setelah berdiskusi, masing-masing kelompok belajar akan mempresentasikan hasil kerjanya, lalu akan ditanggapi oleh kelompok lainnya dengan begitu siswa akan menjadi lebih aktif dan memahami materi fiqih, serta saya akan mengecek dan memberikan umpan balik sebagai penguatan materi yang di diskusikan”.¹⁶

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis, Guru menunjuk salah satu anggota kelompok belajar untuk mempresentasikan hasil kerjanya, lalu guru meminta kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang presentasi, selanjutnya guru mengecek dan memberikan umpan balik sebagai penguatan materi sedekah, hibah dan hadiah yang telah didiskusikan.¹⁷

5) Pengembangan dan Penerapan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fiqih beliau mengungkapkan:

“iya, sebelum pembelajaran berakhir saya meminta siswa untuk menyimpulkan materi fiqih yang sudah dipelajari dan menyampaikannya di depan kelas”.¹⁸

Hal tersebut tidak sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis, Sebagai pengembangan guru tidak membimbing siswa untuk menyimpulkan seluruh materi fiqih tentang sedekah, hibah dan hadiah yang baru saja dipelajari,

¹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

¹⁷ Hasil observasi, pada tanggal 9 Januari 2024.

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fiqih beliau mengungkapkan:

“iya, agar siswa tidak lupa dengan materi fiqih yang sudah dipelajari saya selalu memberikan tugas rumah agar siswa mengulang kembali materi fiqih tersebut”.¹⁹

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis, sebagai penerapannya guru memberikan siswa tugas rumah agar siswa mengulang kembali materi fiqih tentang sedekah, hibah dan hadiah yang sudah dipelajari disekolah.²⁰

6) Menganalisis dan Mengevaluasi

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fiqih beliau mengungkapkan:

“iya, saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran fiqih berlangsung, dengan begitu saya dapat mengetahui apa kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran fiqih tersebut”.²¹

Hal tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis, Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran fiqih menggunakan model PAIKEM dengan materi sedekah, hibah dan hadiah, setelah itu guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan tes dalam bentuk tes tulis maupun lisan agar guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi fiqih tentang sedekah, hibah dan hadiah yang sudah dipelajari, kegiatan

¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

²⁰ Hasil observasi, pada tanggal 9 Januari 2024.

²¹ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

terakhir yaitu menutup pembelajaran dengan doa dan guru mengucapkan salam.²²

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi guru yang dilakukan penulis di dalam kelas, guru dalam melaksanakan pembelajaran mengimplementasikan model PAIKEM sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlaksana dengan baik karena adanya pertimbangan yang telah guru rencanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya materi yang telah disampaikan dari awal pembelajaran hingga tahap akhir semua indikator tercapai sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dirancang. Walaupun ada beberapa siswa hanya sibuk dengan pekerjaannya sendiri meskipun guru fiqih sudah menegur dengan baik tapi sebagian siswa tetap kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal tersebut membuat guru fiqih lebih memperhatikan dan mempertimbangkan dalam melaksanakan pembelajaran fiqih untuk selanjutnya agar pembelajaran mendapat hasil yang optimal serta mendapat respon yang baik dari siswa.²³

2. Kendala-kendala Implementasi PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah

Setiap proses pembelajaran pasti ada kendala yang akan dihadapi oleh guru dan siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu

²² Hasil observasi, pada tanggal 9 Januari 2024.

²³ Hasil observasi, pada tanggal 9 Januari 2024.

Siti Choriyah, S.Pd sebagai guru mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02

Kotagajah beliau mengungkapkan:

“kendala yang memperlambat proses pembelajaran fiqih dalam menerapkan model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih, yaitu siswa, sarana pembelajaran dan kuota internet siswa”.²⁴

a. Siswa

Kendala yang yang dihadapi guru fiqih dalam menerapkan model PAIKEM pada proses pembelajaran adalah siswa. Keberagaman karakteristik pada siswa menjadikan sang guru kesulitan untuk menuntun model pembelajaran yang dilakukan. Contoh yang sering terjadi yaitu siswa yang suka caper alias cari perhatian guru dengan berkeliling kelas atau juga sering mengacungkan tangan hanya sekedar ingin diperhatikan.

Tetapi, ada juga sebagian siswa yang tulus belajar dan aktif dalam proses pembelajaran. Hal lainnya adalah ada siswa ke dalam tipe introvet dan cenderung sedirian walaupun sebenarnya sudah terbiasa berinteraksi dengan teman sejawatnya. Kemudian ada juga siswa yang teramat sangat menanggung beban hingga suka mengantuk di kelas dan hanya bangun ketika dipanggil namanya saja.²⁵

Semua karakter siswa ini harus bisa dipahami satu persatu oleh guru fiqih. Tetapi di saat yang sama, guru mata pelajaran seperti ibu Siti Choiriyah, S.Pd tentu tidak akan selamanya bersama dengan kelas tersebut.

²⁴ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

²⁵ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

b. Sarana

Kendala selanjutnya yang dihadapi guru fiqih dalam menerapkan model PAIKEM pada proses pembelajaran adalah kurangnya sarana. Kurangnya buku paket menjadi kendala guru fiqih dalam menyampaikan materi. Oleh sebab itu penerapan model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih menjadi kurang efektif dan efisien.²⁶

Sarana menjadi faktor yang sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar-mengajar karena sarana dapat memudahkan para siswa untuk lebih baik lagi dalam belajar, maka dari itu sarana harus diperhatikan dalam pendidikan.

c. Kuota internet siswa

Kendala yang harus dihadapi dalam menerapkan model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih yaitu kuota internet siswa. Selain menggunakan buku paket sebagai sumber belajar bagi siswa, internet menjadi salah satu alternatif sumber belajar yang efektif bagi siswa. Biasanya guru memberikan tugas atau menyuruh siswa untuk mencari materi fiqih yang kurang. Namun selama penggunaan internet dalam pembelajaran tetap harus dalam pengawasan guru.²⁷

C. Pembahasan

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan implementasi model PAIKEM, penulis memberi

²⁶ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

²⁷ Hasil wawancara dengan ibu Siti Choiriyah, S.Pd, pada tanggal 6 Januari 2024.

analisis sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

1. Pembelajaran Aktif Pada Mata pelajaran Fiqih

Berdasarkan penyajian data diatas, bahwa pembelajaran fiqih yang dilakukan untuk mencapai keaktifan siswa dikelas guru meminta siswa mengamati gambar, beberapa siswa mengangkat tangan lalu siswa mengungkapkan hasil pengamatan gambarnya dan siswa lainnya mendengarkan. Kegiatan lain yang menggambarkan siswa aktif dalam pembelajaran fiqih adalah ketika siswa berdiskusi untuk menemukan ide pokok dari materi belajar, memecahkan persoalan, maupun mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan pada saat kelompok satu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas lalu kelompok lainya menanggapi dan bertanya dengan kelompok yang presentasi. Tidak hanya itu saja, siswa juga aktif pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaanya selama proses pembelajaran fiqih dengan model PAIKEM. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya siswa yang mengungkapkan bahwa senang dengan model pembelajaran tersebut karena bisa memecahkan masalah bersama-sama dengan kelompoknya, namun ada beberapa juga yang belum aktif dan masih malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya.

2. Pembelajaran Inovatif Pada Mata pelajaran Fiqih

Berdasarkan penyajian data diatas, pembelajaran fiqih yang dilakukan untuk mencapai pembelajaran yang inovatif, guru fiqih menggunakan media pembelajaran berupa media gambar untuk menyampaikan materi fiqih di depan kelas, dengan begitu siswa dapat mengamati gambar tersebut dan menyampaikan pendapatnya.

3. Pembelajaran Kreatif Pada Mata pelajaran Fiqih

Berdasarkan penyajian data diatas, pembelajaran fiqih yang dilakukan untuk mencapai kekreatifan dalam pembelajaran guru fiqih dalam penggunaan alat pembelajaran tidak hanya menggunakan tulisan manual dipapan tulis tetapi menggunakan LCD dalam menyampaikan materi fiqih dengan begitu penyampaian materi jauh lebih jelas dan cepat karena tidak perlu menulis dipapan tulis.

4. Pembelajaran Efektif Pada Mata pelajaran Fiqih

Berdasarkan penyajian data diatas, pembelajaran fiqih yang dilakukan untuk mencapai keefektifan, guru fiqih membentuk kelompok belajar dengan cara berhitung dan dipisahkan antara kelompok laki-laki dan perempuan, menurut guru fiqih hal tersebut lebih efektif agar semua kerja dalam kelompok. Tidak hanya itu saja sumber belajar yang digunakan guru fiqih tidak hanya dari buku paket namun juga dari internet, hal tersebut sangat efektif untuk mencari materi yang tidak ada dibuku.

5. Pembelajaran Menyenangkan Pada Mata pelajaran Fiqih

Berdasarkan penyajian data diatas, pembelajaran fiqih yang dilakukan untuk mencapai pembelajaran yang menyenangkan guru fiqih sebisa mungkin menjaga komunikasi dengan siswa, memberikan perhatian dan dukungan kepada seluruh siswa baik yang aktif maupun yang pasif, memancing siswa untuk menyampaikan ide-ide dalam berdiskusi, hal itu tersebut di anggap menyenangkan oleh siswa ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan laporan hasil penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi model PAIKEM di MTs Ma`arif 02 Kotagajah adalah sebagai berikut;

1. Implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah.
 - a. Pembelajaran Aktif: siswa mengungkapkan hasil pengamatan gambarnya dan siswa lainnya mendengarkan, kelompok satu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas lalu kelompok lainya menanggapi dan bertanya dengan kelompok yang presentasi dan adanya siswa yang mengungkapkan bahwa senang dengan model pembelajaran tersebut karena bisa memecahkan masalah bersama-sama dengan kelompoknya
 - b. Pembelajaran Inovatif: guru fiqih menggunakan media pembelajaran berupa media gambar untuk menyampaikan materi fiqih di depan kelas, dengan begitu siswa dapat mengamati gambar tersebut dan menyampaikan pendapatnya.
 - c. Pembelajaran Kreatif: guru fiqih menggunakan alat pembelajaran berupa LCD dalam menyampaikan materi fiqih.

- d. Pembelajaran Efektif: guru fiqih membentuk kelompok belajar dengan cara berhitung dan dipisahkan antara kelompok laki-laki dan perempuan, menurut guru fiqih hal tersebut lebih efektif agar semua kerja dalam kelompok dan sumber belajar yang digunakan guru fiqih tidak hanya dari buku paket namun juga dari internet.
 - e. Pembelajaran Menyenangkan: siswa sangat senang ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan.
2. Kendala-kendala yang memengaruhi implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru fiqih dalam implementasi model PAIKEM tersebut seperti: karakter siswa yang berbeda-beda, kurangnya sarana dan kuota internet untuk siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan kelengkapan sarana yang dibutuhkan guru dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fiqih baik itu media maupun sumber belajar seperti contohnya buku paket.

2. Guru Mata Pelajaran Fiqih

Guru diharapkan mampu menerapkan prosedur model pembelajaran yang ada dan tidak melewatkannya seperti contohnya memberikan bimbingan siswa untuk menyimpulkan materi fiqih di akhir pembelajaran, dan disarankan agar guru lebih memperhatikan siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda seperti contohnya siswa yang masih malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya.

3. Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat berperan aktif di dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan yang dimilikinya seperti rasa kepercayaan diri dan juga minat belajar yang tinggi agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press, 2021.
- Alfan, Ahmad, dkk. *fikih*, Kementrian Agama, 2014.
- Ambo Baba, Mastang, *Analisis Data Kualitatif*, Penerbit Aksara Timur, 2017.
- Aprellia Diadara, Eva. “Implementasi Pendekatan PAIKEM untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas III di MIS Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi, 2020.
- Aqnez Sylvia, I luh dkk. *Guru Hebat di Era Milenial*, Penerbit Adab, 2021.
- Asmani. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Diva Press, 2011.
- Aswan. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Aswaja Presindo, 2016.
- Damai Sagita K, Apri, B. Widharyanto, and Rishe Purnama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD: Pendekatan dan Teknis*, Media Maxima, 2018.
- Dapartemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*, Diponegoro, 2009.
- El Khuluqo, Ihsana. *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*, Pustaka Pelajar, 2017.
- Fajrianti, Siti Hermayanti dan Mitrakasih La Ode Onde. *Manajemen Kelas (Perlunya Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas yang Menjadikan Pembelajaran Efektif dan Efisien*, Inoffast Publishing, 2022.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Praktik*, Bumi Aksara, 2014.
- Hadi, Sumarno. “Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, No.1 (May 12, 2017).
- Hamdani, Anwar, *Jurnal Pendidikan Konfergensi*, CV Akademika, 2019.
- Harahap, Nursapiyah. *penelitian Kualitatif*, Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analilis Data*, Andi Offset, 2018.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Media Nusa Creative (Mnc Publishing), 2021.

- Hidayat, Ujang S. *Model-model Pembelajaran Efektif*. Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016.
- Khoiru Anam, Mohamad I. “Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM), pada Masa Pandemi Covid 19 di MA Darul Hikmah Tulungagung”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- M.Si, Dr Drs Ismail Nurdin And Dra Sri Hartati M.Si. *Metodologi Penelitian Sosial*, Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*, Diva Press, 2016.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, 2017.
- Putu Parmiti, Desak dan Ni Nyoman Rediani. *Mengajar Menyenangkan di Sekolah Dasar*, PT Rajawali Grafindo Persada, 2020.
- Rizal Pahleviannur, Muhammad, Anita De Grave dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pradina Pustaka, 2022.
- Rusma. *Model-model Pembelajaran Terpadu*, PT Raja Gravindo Persada, 2011.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*, Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Setiawan, Firman dan Aldila Septiana. *Buku Ajar Studi Fiqih*, Duta Media Publishing, 2019.
- Shidqiyah. *Pengantar Studi Islam*, Pandiva Buku, 2023.
- Sitepu, Ayu Sri Menda BR. *Pengembangan Kreativitas Siswa*, Guepedia, 2019.
- Soemantri, Sutjihati. *Psikologi Anak Luar Biasa*. PT Refika Aditama, 2006.
- Straus, Ansleem dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Belajar, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, 2016.
- Sukmawati, Fatma dkk. *Pembelajaran Menyenangkan dengan Virtual Reality*, Pradina Pustaka, 2022.

- Sunhaji dkk. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah / Madrasah (Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah / Madrasah)*, Zahira Media Publisher, 2022.
- Syafri. *Pembelajaran Tata Ruang dan Lingkungan Hidup*, Penerbit Nasmedia, 2023.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*, Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Raja Grafindo, 2011.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*, Bumi Aksara, 2011.
- Wahyu El-Fitri, Rizky dan Iva Inayatul Ilahiyah. "Implementasi Model *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak," *El-Islam: Education, Learning and Islamic Journal*, No 2 (Juli, 2022).
- Widya,Della, "Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Akidah Akhlak Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat", Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022
- Zaid, Syahputra, Ahmad dkk. *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*, CV Pusdikra Mitra Jaya, 2022.
- Zainuri, Ahmad dkk. *Telaah Kurikulum Tingkat Dasar dan Menengah (kajian Teoritik)*, CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Zazin, Nur. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Ar-Ruzz Media, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5682/In.28.1/J/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HIDAYATUL MA'RIFAH**
NPM : 1901010031
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN
FIQIH DI MTS MA'ARIF 02 KOTAGAJAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 15 Oktober 2023
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19740314 200710 1 003

7/20/22, 2:01 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3608/In.28/J/TL.01/07/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah MTS MA'ARIF 02
 KOTAGAJAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **HIDAYATUL MA'RIFAH**
 NPM : 1901010031
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF,
 KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)
 PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS MA'ARIF 02
 KOTAGAJAH

untuk melakukan prasurvey di MTS MA'ARIF 02 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juli 2022
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs MA'ARIF 02 KOTAGAJAH
 TERAKREDITASI : A

Alamat : Jl. Raya Kotagajah - Punggur Lampung Tengah Kode Pos 34153

Nomor : MTs-h/003/E.7/23/2023
 Lamp : -
 Hal : **BALASAN IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan IAIN METRO
 Di -
Metro

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-3608/In.28/I/TL.01/07/2022 tanggal : 19 Juli 2022, Perihal : Izin Prasurvey Mahasiswa IAIN Metro di MTs. Ma'arif 02 Kotagajah, atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **HIDAYATUL MA'RIFAH**
 NPM : **1901010031**
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul Skripsi : **" IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) PADA MATA PELAJARAN FIQH DI MTs MA'ARIF 02 KOTAGAJAH"**

Maka kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Prasurvey di Madrasah yang kami pimpin.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Kotagajah, 14 Maret 2023

Kepala Madrasah,

Drs. HI. MUHIBIN, M.Pd.I.
 NIP.196705082005011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6080/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MA`ARIF 02
KOTAGAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-6081/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 27 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **HIDAYATUL MA`RIFAH**
NPM : 1901010031
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-6081/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HIDAYATUL MA`RIFAH**
NPM : 1901010031
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Desember 2023



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MTs MA'ARIF 02 KOTAGAJAH

TERAKREDITASI : A

Alamat : Jl. Raya Kotagajah - Punggur Lampung Tengah Kode Pos 34153

Nomor : MTs-h/003/E.7/04/2024
Lamp : -
Hal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di -
Metro

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-6080/In.28/D.1/TL.00/12/2023 tanggal : 27 Desember 2023, Perihal : Izin Research Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro di MTs. Ma'arif 02 Kotagajah, atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **HIDAYATUL MA'RIFAH**
NPM : **1901010031**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **" Implementasi Model Paikem pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif 02 Kotagajah"**

Maka kami tidak keberatan menerima Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Research di Madrasah yang kami pimpin.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Kotagajah, 06 Januari 2024

Kepala Madrasah,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-059/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Hidayatul Ma'rifah

NPM : 1901010031

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 6 Desember 2023

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Aji, M.Pd.I

NIP. 19780914 200710 1 00034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1544/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : HIDAYATUL MA'RIFAH
NPM : 1901010031
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901010031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE
IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Model PAIKEM
 - 1. Pengertian Model PAIKEM
 - a. Pembelajaran Aktif
 - b. Pembelajaran inovatif

- c. Pembelajaran kreatif
- d. Pembelajaran efektif
- e. Pembelajaran menyenangkan
- 2. Prinsip-prinsip Model PAIKEM
- 3. Karakteristik Model PAIKEM
- 4. Kelebihan dan Kekurangan Model PAIKEM
- 5. Hal-hal yang Perlu Dilakukan dalam Pelaksanaan Model PAIKEM
- 6. Langkah-langkah implementasi Model PAIKEM
- B. Pelajaran Fiqih
 - 1. Pengertian Fiqih
 - 2. Pembelajaran Fiqih
 - 3. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih
 - 4. Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih
 - a. Alur Tujuan Pembelajaran (silabus)
 - b. Skenario Implementasi Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Temuan Umum
 - 1. Sejarah Singkat MTs Ma`arif 02 Kotagajah
 - 2. Profil MTs Ma`arif 02 Kotagajah
 - 3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ma`arif 02 Kotagajah
 - 4. Data Pendidik dan Peserta Didik MTs Ma`arif 02 Kotagajah
 - 5. Sarana dan Prasarana MTs Ma`arif 02 Kotagajah

6. Denah Lokasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah
 7. Struktur Organisasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah
- E. Temuan Khusus
1. Implementasi PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah
 2. Kendala-kendala Implementasi PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah
- F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

Metro, 15 Oktober 2023

Mahasiswa


Hidayatul Ma`rifah
NPM.1901010031

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH

A. Wawancara

Guru dan siswa MTs Ma`arif 02 Kotagajah untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktivitas siswa dan guru fiqih.

Identitas

Informan :

Waktu pelaksanaan :

Pedoman Wawancara

Fokus	Indikator	No	Butir Pertanyaan Informan	Jawaban
Implementasi model PAIKEM	Model pembelajaran	1	1. Apakah menurut ibu dalam pembelajaran fiqih perlu adanya model pembelajaran?	
	Prinsip-prinsip: a. Mengalami	2	2. Apakah ibu melibatkan siswa secara aktif baik fisik, mental maupun emosional saat pembelajaran fiqih berlangsung?	
	b. Interaksi	3	3. Bagaimana upaya ibu agar interaksi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru tetap ada dan terjaga saat	

			pembelajaranfiqih berlangsung?	
	c. Komunikasi	4	4. Bagaimana cara ibu menjaga komunikasi dengan siswa saat pembelajaranfiqih berlangsung?	
	d. Refleksi	5	5. Bagaimana cara ibu untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaranfiqih yang sudah berlangsung?	
	Langkah-langkah: a. Pendahuluan / Persiapan	6, 7, 8	6. Bagaimana cara ibu untuk membuat siswa siap dalam pembelajaranfiqih? 7. Apakah ibu menyampaikan tujuan pembelajaranfiqih pada awal proses pembelajaran? 8. Apakah ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa pada awal pembelajaranfiqih?	
	b. Presentasi Materi	9	9. Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar dalam menyampaikan materifiqih?	

	c. Membimbing Pelatihan	10	10. Bagaimana cara ibu membimbing kelompok belajar dalam pembelajaran fiqih?	
	d. Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan balik	11	11. Bagaimana cara ibu agar siswa memahami materi fiqih yang didiskusikan dalam pembelajaran?	
	e. Pengembangan dan Penerapan	12, 13	12. Sebelum pembelajaran berakhir apakah ibu memberikan bimbingan untuk menyimpulkan materi fiqih yang telah diajarkan? 13. Apakah ibu memberikan tugas rumah kepada siswa agar siswa mengulang kembali materi fiqih yang telah diajarkan?	
	f. Menganalisis dan Mengevaluasi	14, 15	14. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi proses pembelajaran fiqih yang telah dilakukan? 15. Apa bentuk tes yang digunakan ibu untuk	

			mengevaluasi pembelajaran fiqih yang telah dilakukan?	
Mata Pelajaran Fiqih	Pembelajaran fiqih	16	16. Apa kendala-kendala yang dihadapi ibu selama proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan model PAIKEM?	

B. Observasi

Pengantar

Observasi ini dilakukan di MTs Ma`arif 02 Kotagajah dengan maksud untuk mengetahui Implementasi Model PAIKEM pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah.

Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Untuk mengamati secara langsung implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah	
2.	Untuk mengetahui dan mengamati secara langsung tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: keadaan gedung sekolah, keadaan subjek dan objek penelitian serta sarana dan prasarana lainnya.	

C. Dokumentasi

Pengantar

Dokumentasi ini diajukan kepada bagian sekolah MTs Ma`arif 02 Kotagajah dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang Sejarah singkat MTs Ma`arif 02 Kotagajah, Profil, Visi, misi, tujuan, Data pendidik, peserta didik,

Sarana, prasarana, dan denah lokasi. Informasi yang diperoleh sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data penelitian.

Pedoman Dokumentasi

No	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Sejarah singkat MTs Ma`arif 02 Kotagajah			
2.	Profil MTs Ma`arif 02 Kotagajah			
3.	Visi, misi, dan tujuan MTs Ma`arif 02 Kotagajah			
4.	Data pendidik dan peserta didik MTs Ma`arif 02 Kotagajah			
5.	Sarana dan prasarana MTs Ma`arif 02 Kotagajah			
6.	Denah lokasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah			

Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 196206121989031006

Metro, 21 Desember 2023

Penulis


Hidayatul Ma`rifah
 NPM.1901010031

HASIL WAWANCARA

IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS MA'ARIF 02 KOTAGAJAH

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah menurut ibu dalam pembelajaran fiqih perlu adanya model pembelajaran?	➤ Iya perlu, agar pembelajaran fiqih lebih efisien dan terarah.
2	Apakah ibu melibatkan siswa secara aktif baik fisik, mental maupun emosional saat pembelajaran fiqih berlangsung?	➤ Iya, saat pembelajaran fiqih berlangsung siswa dilibatkan secara aktif agar dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa, serta siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.
3	Bagaimana upaya ibu agar interaksi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru tetap ada dan terjaga saat pembelajaran fiqih berlangsung?	➤ Sebelum pembelajaran fiqih berlangsung saya akan menyapa siswa dengan semangat sebagai awal pertemuan, mengajak siswa berkomunikasi dan menanyakan hal yang disukai atau tidak disukai serta kendala yang dirasakan. Saat pembelajaran fiqih berlangsung saya akan membuka ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan yang lainnya dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.
4	4. Bagaimana cara ibu menjaga komunikasi dengan siswa saat pembelajaran fiqih berlangsung?	➤ Biasanya saya akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan serta menerapkan metode agar siswa menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi seperti berdiskusi, berpresentasi, dan saling menanggapi. Sebagai guru saya akan menjadi pendengar yang baik serta memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
5	Bagaimana cara ibu	➤ Biasanya saya memberikan evaluasi

	untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran fiqh yang sudah berlangsung?	kepada siswa setelah selesai dalam penyampaian materi, evaluasi tersebut untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran fiqh yang sudah berlangsung.
6	Bagaimana cara ibu untuk membuat siswa siap dalam menerima pembelajaran fiqh?	➤ Dengan cara memberikan semangat kepada siswa berupa ice breaking, dengan begitu siswa akan siap untuk mulai belajar.
7	Apakah ibu menyampaikan tujuan pembelajaran fiqh pada awal proses pembelajaran?	➤ Iya, sebelum pembelajaran fiqh berlangsung saya selalu menyampaikan tujuan dari pembelajaran fiqh, agar siswa mengetahui apa tujuan dari pembelajaran tersebut.
8	Apakah ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa pada awal pembelajaran fiqh?	➤ Iya, pada awal pembelajaran fiqh saya selalu menyampaikan motivasi kepada siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh saat proses pembelajaran berlangsung.
9	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar dalam menyampaikan materi fiqh?	➤ Iya, saya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan yang difasilitasi oleh sekolah dan sumber pembelajaran yang sesuai berupa buku paket yang difasilitasi dari sekolah.
10	Bagaimana cara ibu membimbing kelompok belajar dalam pembelajaran fiqh?	➤ Dengan cara membentuk kelompok belajar, membimbing siswa bekerja dan berdiskusi sesuai komposisi, membagi LKS serta mengumpulkan hasil kerja siswa.
11	Bagaimana cara ibu agar siswa memahami materi fiqh yang didiskusikan dalam pembelajaran?	➤ Setelah berdiskusi, masing-masing kelompok belajar akan mempresentasikan hasil kerjanya, lalu akan ditanggapi oleh kelompok lainnya dengan begitu siswa akan menjadi lebih aktif dan memahami materi fiqh, serta saya akan mengecek

		dan memberikan umpan balik sebagai penguatan materi yang di diskusikan.
12	Sebelum pembelajaran berakhir apakah ibu memberikan bimbingan untuk menyimpulkan materi fiqih yang telah diajarkan?	➤ Iya, sebelum pembelajaran berakhir saya meminta siswa untuk menyimpulkan materi fiqih yang sudah dipelajari dan menyampaikannya di depan kelas.
13	Apakah ibu memberikan tugas rumah kepada siswa agar siswa mengulang kembali materi fiqih yang telah diajarkan?	➤ Iya, agar siswa tidak lupa dengan materi fiqih yang sudah dipelajari saya selalu memberikan tugas rumah agar siswa mengulang kembali materi fiqih tersebut.
14	Apakah ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi proses pembelajaran fiqih yang telah dilakukan?	➤ Iya, saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran fiqih berlangsung, dengan begitu saya dapat mengetahui apa kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran fiqih tersebut.
15	Apa bentuk tes yang digunakan ibu untuk mengevaluasi pembelajaran fiqih yang telah dilakukan?	➤ bentuk tes yang biasa saya gunakan yaitu tes tulis, dengan begitu saya dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi fiqih tersebut.
16	Apa kendala-kendala yang dihadapi ibu selama proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan model PAIKEM?	➤ Kendala yang selalu dihadapi yaitu siswa yang kurang kondusif dalam belajar, sarana pembelajaran dan media pembelajaran.

HASIL OBSERVASI

IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Untuk mengamati secara langsung implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih di MTs Ma`arif 02 Kotagajah	<p>Pembelajaran Aktif, guru meminta siswa mengamati gambar, beberapa siswa mengangkat tangan lalu siswa mengungkapkan hasil pengamatan gambarnya dan siswa lainnya mendengarkan. Kegiatan lain yang menggambarkan siswa aktif dalam pembelajaran fiqih adalah saat kelompok satu mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas lalu kelompok lainnya menanggapi dan bertanya dengan kelompok yang presentasi. Tidak hanya itu saja, siswa juga aktif pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaannya selama proses pembelajaran fiqih dengan model PAIKEM. namun ada beberapa juga yang belum aktif dan masih malu-malu untuk mengungkapkan pendapatnya.</p> <p>Pembelajaran Inovatif, guru fiqih menggunakan media pembelajaran berupa media gambar untuk menyampaikan materi fiqih di depan</p>

		<p>kelas, dengan begitu siswa dapat mengamati gambar tersebut dan menyampaikan pendapatnya.</p> <p>Pembelajaran Kreatif, guru fiqih dalam penggunaan alat pembelajaran tidak hanya menggunakan tulisan manual dipapan tulis tetapi menggunakan LCD dalam menyampaikan materi fiqih</p> <p>Pembelajaran Eefektif, guru fiqih membentuk kelompok belajar dengan cara berhitung dan dipisahkan antara kelompok laki-laki dan perempuan, menurut guru fiqih hal tersebut lebih efektif agar semua kerja dalam kelompok. Tidak hanya itu saja sumber belajar yang digunakan guru fiqih tidak hanya dari buku paket namun juga dari internet, hal tersebut sangat efektif untuk mencari materi yang tidak ada dibuku.</p> <p>Pembelajaran Menyenangkan, siswa menganggap pembelajaran fiqih menyenangkan ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk</p>
--	--	---

		menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan.
2	Untuk mengetahui dan mengamati secara langsung tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: keadaan gedung sekolah, keadaan subjek dan objek penelitian serta sarana dan prasarana lainnya.	Lokasi penelitian berada di MTs Ma`arif 02 Kotagajah, keadaan gedung sekolah cukup baik, gedung terdiri atas tiga lantai dan memiliki 16 kelas satu kantor guru, satu kantor TU, kantor BK, wc guru dan wc siswa. keadaan subejk dan objek juga cukup baik. Serta untuk sarana dan prasarana juga cukup baik.

HASIL DOKUMENTASI

IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH

No	Objek Dokumentasi	Hasil	
		Ada	Tidak
1	Sejarah singkat MTs Ma`arif 02 Kotagajah	✓	
2	Profil MTs Ma`arif 02 Kotagajah	✓	
3	Visi, misi, dan tujuan MTs Ma`arif 02 Kotagajah	✓	
4	Data pendidik dan peserta didik MTs Ma`arif 02 Kotagajah	✓	
5	Sarana dan prasarana MTs Ma`arif 02 Kotagajah	✓	
6	Denah lokasi MTs Ma`arif 02 Kotagajah	✓	

HASIL CEK TURNITIN

**IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH**

by Hidayatul Ma'rifah 1901010031

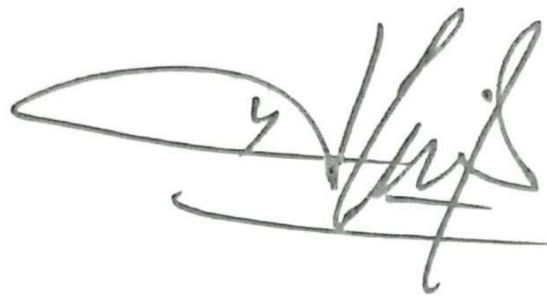
Submission date: 17-Jan-2024 08:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2272505850

File name: Skripsi_Rifa.docx (262.31K)

Word count: 11148

Character count: 70911

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a horizontal line at the bottom.

Sudah di Validasi
Oleh
Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS MA`ARIF 02 KOTAGAJAH

ORIGINALITY REPORT

17 %	%	%	17 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	3 %
2	Submitted to Pasundan University Student Paper	3 %
3	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	2 %
4	Submitted to pbpa Student Paper	1 %
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1 %
6	Submitted to Myongji University Graduate School Student Paper	1 %
7	Submitted to Rochester Adams High School Student Paper	1 %

8	Submitted to Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Student Paper	1 %
9	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	1 %
10	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado Student Paper	1 %
11	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
12	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1 %
13	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1 %
14	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	1 %
15	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
16	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1 %
17	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1 %

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Hidayatul Ma'rifah
NPM : 1901010031

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 17 Oktober 2023	Dr. Zuhairi, M.Pd	Bimbingan Outlen - Perbaiki judul - Perbaiki Bab II (pengertian PAIKEM)	

Mengetahui
Kepala Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Hidayatul Ma'rifah
 NPM : 1901010031

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jum'at 20 Oktober 2022	Dr. Zuhairi, M.Pd	Bimbingan pendalaman BAB 1-3 ACC Outlen	
	Selasa 29/10/22		Tutuhan akhir & yg telah di submit bab 1-3 tlg Penulisan Kelemp keluarga & pribadi akhir - draft tulisan Ali - depre 29/10/22	



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 196206171989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hidayatul Ma'rifah
NPM : 1901010031

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/12 Sen	-	Bimbingan Pendalaman Bab II-III - Pengutipan - Langkah-langkah Implementasi Model PAIKEM - Teori Anatomi peajaran Fiqih - Mencantumkan silabusnya - Skenario langkah-langkah kegiatan pembelajaran fiqih dlm Model PAIKEM	



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhafri, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hidayatul Ma'rifah
NPM : 1901010031

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 7/02 /12	1	<p>Subaei apom yg ludi. di- form dan hari kondisi</p> <p>Ade bab I & II Supli Ade</p> <p>7/02 /12</p>	



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M. Pd.
 NIP. 19620611989031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Hidayatul Ma'rifah
 NPM : 1901010031

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/10/2023 Senin.	v	- Bimbingan APD - Mencari Indikator model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran Fiqh. - Menyesuaikan pertanyaan wawancara Informan dengan Indikator model PAIKEM.	
	21/10/23	-	Bel Alod dapat di leyri lagian 21/10/23	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hidayatul Ma'rifah
NPM : 1901010031

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kam 18/11/24		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki afdi yg tidak di smaku - Lengkapi data diri orang tua - - Kalo p yg ada tamba tempat Pukias - rapar 1/2 liter 1/2 ppsn Bpa 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 8107101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Hidayatul Ma'rifah
NPM : 1901010031

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 19/11/2024		Ace. dapat de teras, forsyah kari upan / de gudele 19/11/2024	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

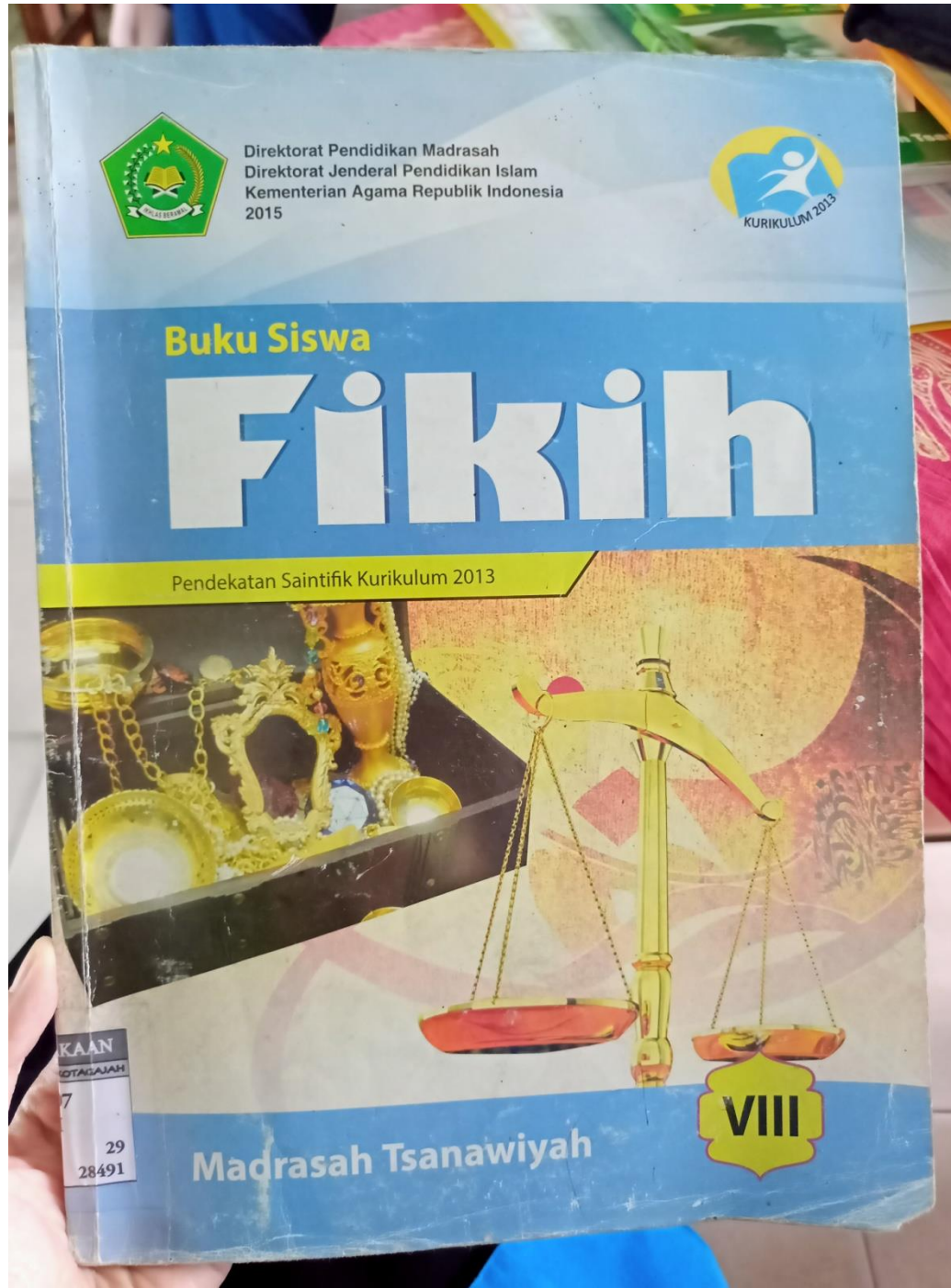
DOKUMENTASI/FOTO PENELITIAN



Implementasi model PAIKEM pada mata pelajaran fiqih



Wawancara dengan guru mapel fiqih MTs Ma`arif 02 Kotagajah

Buku Paket Fiqih MTs Ma`arif 02 Kotagajah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hidayatul Ma`rifah lahir di Purworejo Kecamatan Kotagajah, pada tanggal 14 November 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Sholeh dan Ibu Siti Romlah. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di:

1. TK Raudlatul Athfal Darul Falah Purworejo.
2. SD Negeri 02 Sumberrejo.
3. MTs Ma`arif 02 Kotagajah.
4. SMA Negeri 1 Kotagajah.

Penulis melanjutkan jenjang pendidikan perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019 program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN).